

PT Bank Victoria International Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-177	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | | |
|---------------------------------|---|---|---|---|
| 1. Nama | : | Achmad Friscantono MBA | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Jl. Benda II No.7, RT 002/RW 004, Kel Pulo, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522 8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Debora Wahjutirto Tanoyo | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Permata Hijau Blok E/41 RT 011/004, Grogol Utara, Kebayoran Lama | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522-8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Victoria International Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Victoria International Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret/March 9, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors of
PT Bank Victoria International Tbk



ACHMAD FRISCANTONO MBA
Direktur Utama/ President Director

DEBORA WAHJUTIRTO TANOYO
Direktur Keuangan/ Finance Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank Victoria International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Victoria International Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Victoria International Tbk ("Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp22,4 triliun, sebelum cadangan penurunan nilai sebesar Rp558,6 miliar. Pengungkapan atas hal ini diuraikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan, dan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, yaitu penentuan model untuk menghitung cadangan tersebut, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi utama yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matter is those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For each of the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatements of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the balance of loans was amounted to Rp22.4 trillion, before allowance for impairment amounted to Rp558.6 billion. Disclosures of these matters are described in Notes 11 to the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans is a key audit matter to us because the carrying amounts of loans and the allowance for impairment losses were significant to the financial statements, and the calculation of allowance for impairment losses of loans required application of significant judgment and estimation from the management, such as establishing model to calculate the allowance for impairment, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and establishing key assumptions used in the model to calculate allowance for impairment losses (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporated forward-looking macroeconomic factors.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pemberian pinjaman, penilaian kualitas pinjaman internal secara teratur, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan (*input*), dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Bank dan informasi pasar yang dapat diobservasi. Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang ditetapkan oleh manajemen untuk pinjaman yang diberikan.

Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami mengevaluasi bila identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Allowance for impairment losses of loans
(continued)*

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment losses, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment losses by comparing to the Bank's historical data and observable market data. We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans.

We also evaluated consistency of historic experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

With respect to individually assessed impairment losses, we evaluated if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment losses and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our Independent Auditor's Report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola terhadap
laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan,
manajemen bertanggung jawab untuk menilai
kemampuan Bank dalam mempertahankan
kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai
dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan
kelangsungan usaha, dan menggunakan basis
akuntansi kelangsungan usaha, kecuali
manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi
Bank atau menghentikan operasi, atau tidak
memiliki alternatif yang realistis selain
melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bertanggung jawab untuk mengawasi proses
pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan
memadai tentang apakah laporan keuangan
secara keseluruhan bebas dari kesalahan
penyajian material, baik yang disebabkan oleh
kecurangan maupun kesalahan, dan untuk
menerbitkan laporan auditor independen yang
mencakup opini kami. Keyakinan memadai
merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun
bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit
yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit
yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi
kesalahan penyajian material ketika hal tersebut
ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh
kecurangan maupun kesalahan dan dianggap
material jika, baik secara individual maupun
agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan
memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil
oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan
tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (continued)*

*Responsibilities of management and those
charged with governance for the financial
statements (continued)*

*In preparing the financial statements, management
is responsible for assessing the Bank's ability to
continue as a going concern, disclosing, as
applicable, matters related to going concern, and
using the going concern basis of accounting, unless
management either intends to liquidate the Bank or
to cease its operations, or has no realistic
alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for
overseeing the Bank's financial reporting process.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance
about whether the financial statements taken as a
whole are free from material misstatement,
whether due to fraud or error, and to issue an
Independent Auditor's Report that includes our
opinion. Reasonable assurance is a high level of
assurance, but is not a guarantee that an audit
conducted in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA will always detect
a material misstatement when it exists.
Misstatements can arise from fraud or error and
are considered material if, individually or in the
aggregate, they could reasonably be expected to
influence the economic decisions of users taken on
the basis of these financial statements.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our Independent Auditor's Report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our Independent Auditor's Report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00129/2.1505/AU.1/07/0242-
5/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our Independent Auditor's Report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our Independent Auditor's Report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

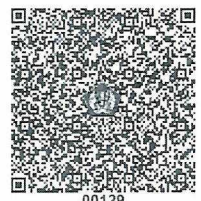
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

9 Maret 2026/March 9, 2026



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas	46.336.157	2d,2i,4	71.600.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	2d,2j,5	1.401.052.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	317.275.973	2d,2j,2g,6	114.518.280	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.945)		(44.983)	Less: Allowance for impairment losses
	317.270.028		114.473.297	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.405.100.000	2d,2g,2k,7	12.200.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.613)		(2.745)	Less: Allowance for impairment losses
	1.405.032.387		12.197.255	
Efek-efek	10.075.611.567	2d,2g,2l,8	7.463.989.140	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.153.091)		(1.266.198)	Less: Allowance for impairment losses
	10.074.458.476		7.462.722.942	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2d,2n,9	197.775.620	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	333.747.595	2d,2g,10	320.839.465	Interest income receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.633.381)		(6.087.977)	Less: Allowance for impairment losses
	325.114.214		314.751.488	
Pinjaman yang diberikan		2d,2g,2m,11,42		Loans
- Pihak berelasi	219.630.937		123.467.111	Related parties
- Pihak ketiga	22.160.535.279		20.436.393.210	Third parties
	22.380.166.216		20.559.860.321	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)		(446.965.878)	Less: Allowance for impairment losses
	21.821.519.738		20.112.894.443	
Tagihan akseptasi	21.291.371	2o,12	17.791.739	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	2p,13	219.933.809	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka	38.252.898	2t,14	31.143.626	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak-guna	486.379.470	2q,15	471.188.772	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(104.749.107)		(79.755.235)	Less: Accumulated depreciation
	381.630.363		391.433.537	
Agunan yang diambil alih	493.971.536	2g,2s,16	544.115.286	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(198.248.541)		(165.131.092)	Less: Allowance for impairment losses
	295.722.995		378.984.194	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset tak berwujud - bersih	13.641.635	2r,17	11.099.418	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	93.096.279	2ab,24c	137.020.678	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	140.733.207	2g,2t,18	182.450.157	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.493.682)		(11.336.194)	Less: Allowance for impairment losses
	130.239.525		171.113.963	
JUMLAH ASET	36.201.697.084		31.045.989.252	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah		2d,2u,19,42		Deposit from customers
- Pihak berelasi	558.103.775		671.950.439	Related parties -
- Pihak ketiga	23.736.594.329		22.660.161.061	Third parties -
	24.294.698.104		23.332.111.500	
Simpanan dari bank lain		2d,2u,20,42		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	-		532.305	Related parties -
- Pihak ketiga	2.580.560.150		590.485.667	Third parties -
	2.580.560.150		591.017.972	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	2d,2n,21	587.475.014	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang diterbitkan		2v,22,42		Securities issued
- Pihak berelasi	538.660.000		147.885.000	Related parties -
- Pihak ketiga	3.421.340.000		2.162.115.000	Third parties -
	3.960.000.000		2.310.000.000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(37.618.861)		(20.587.351)	Less: Unamortised issuance cost
	3.922.381.139		2.289.412.649	
Liabilitas akseptasi	21.291.371	2o,23	17.005.026	Acceptances payable
Utang pajak	29.424.010	2ab,24a	26.451.979	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	64.232.439	2ac,27b	54.003.307	Employee benefits obligation
Beban yang masih harus dibayar	127.214.976	2d,25	113.752.567	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	99.404.455	2d,26	101.299.580	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	31.832.775.864		27.112.529.594	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 41.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				Authorised capital - 41,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 18.419.418.828 dan 15.848.532.906 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.841.941.883	28	1.584.853.291	Issued and fully paid capital – 18,419,418,828 and 15,848,532,906 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Tambahan modal disetor	667.788.605	29	668.370.810	Additional paid-in capital
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	28.293.139	2d,2l	(25.504.113)	Unrealised gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	299.310.130		316.445.478	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	4.471.007		11.058.011	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	252.200.000	31	227.200.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	1.274.916.456		1.151.036.181	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	4.368.921.220		3.933.459.658	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36.201.697.084		31.045.989.252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2.302.353.975	2y,32	2.076.267.755	Interest income
Beban bunga	(1.743.636.716)	2y,33	(1.527.667.207)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	558.717.259		548.600.548	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan dari investasi reksadana	37.760.750		21.747.990	Income from investment in mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	95.855.658	2d	32.464.070	Gains on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	8.121.993	2z	7.888.853	Fees and commissions from transactions other than loans
Lain-lain - bersih	391.538.455	34	303.634.738	Others - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya	533.276.856		365.735.651	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Beban)/pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(308.301.623)	2g,35	(202.042.492)	Provision for impairment losses on financial assets (Provision)/reversal for impairment losses on non-financial assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(33.117.449)	2h,35	86.739.397	Unrealised profit/(loss) Gain/(loss) on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net
	3.428.335	2d	(7.500.945)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(228.136.558)	2aa,36	(203.382.859)	expenses
Beban tenaga kerja	(193.892.183)	2aa,37	(175.619.075)	Personnel expenses
Lain-lain	(110.006.121)	38	(119.560.177)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(870.025.599)		(621.366.151)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	221.968.516		292.970.048	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Non-Operasional - Bersih	(59.614.901)	39	(144.309.924)	Non-Operating Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	162.353.615		148.660.124	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(30.608.688)	2ab,24b	(30.800.886)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	131.744.927		117.859.238	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68.970.836	2d,2l	(11.117.726)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	(15.173.584)	24c	2.445.900	Related deferred income tax
	53.797.252		(8.671.826)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset - bersih	(17.135.347)	2q	(66.010.674)	Gain from revaluation asset - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(8.444.877)	27b	(10.780.629)	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	1.857.873	24c	2.371.738	Related deferred income tax
	(23.722.351)		(74.419.565)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	30.074.901		(83.091.391)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	161.819.828		34.767.847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	7,15	2ad,40	7,44	Basic (full Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	7,15	2ad,40	7,44	Diluted (full Rupiah)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealised gain (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2025		1.584.853.291	668.370.810	(25.504.113)	316.445.478	11.058.011	227.200.000	1.151.036.181	3.933.459.658	Balance as of January 1, 2025
Dana setoran modal	28	257.088.592	-	-	-	-	-	-	257.088.592	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	29	-	(582.205)	-	-	-	-	-	(582.205)	Issuance cost
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	53.797.252	-	-	-	-	53.797.252	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap		-	-	-	(17.135.348)	-	-	17.135.348	-	Reclassification of surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(6.587.004)	-	-	(6.587.004)	Remeasurement on employee benefit liabilities, net of tax
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	Establishment of general reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	131.744.927	131.744.927	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		1.841.941.883	667.788.605	28.293.139	299.310.130	4.471.007	252.200.000	1.274.916.456	4.368.921.220	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealised loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income – net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024		1.584.823.578	668.684.728	(16.832.287)	382.456.152	19.466.902	202.200.000	983.985.937	3.824.785.010	Balance as of January 1, 2024
Dana setoran modal	28	29.713	-	-	-	-	-	-	29.713	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	29	-	(313.918)	-	-	-	-	-	(313.918)	Issuance cost
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(8.671.826)	-	-	-	-	(8.671.826)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap dan properti terbengkalai - bersih		-	-	-	8.180.332	-	-	-	8.180.332	Gain on revaluation of fixed assets and abandoned properties – net
Reklasifikasi surplus atas revaluasi aset tetap		-	-	-	(74.191.006)	-	-	74.191.006	-	Reclassification of Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(8.408.891)	-	-	(8.408.891)	Remeasurement on employee benefit liabilities, net of tax
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	Establishment of general reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	117.859.238	117.859.238	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		1.584.853.291	668.370.810	(25.504.113)	316.445.478	11.058.011	227.200.000	1.151.036.181	3.933.459.658	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari pendapatan bunga dan komisi	2.287.221.465		OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(1.731.406.600)		Receipt from interest income and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	430.725.088		Payment of interest expenses
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	58.013.195		Receipt from other operating income
Pembayaran beban umum dan administrasi	(195.014.741)		Receipt from sale of foreclosed assets
Pembayaran beban tenaga kerja	(189.134.782)		Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(147.331.539)		Payment of personnel expenses
	513.072.086		Payments of other operating expenses
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:			
Pinjaman yang diberikan	(2.011.657.629)		(Increase)/decrease in operating assets:
Agunan yang diambil alih	(38.729.154)		Loans
Beban dibayar dimuka	(7.109.272)		Foreclosed assets
Tagihan akseptasi	(3.499.632)		Prepaid expenses
Aset hak-guna	(1.687.257)		Acceptances receivable
Aset lain-lain	41.716.951		Right-of-use assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200.000.000	9	Other assets
			Securities purchased under resale agreements
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			Increase/(decrease) on operating liabilities:
Simpanan dari bank lain	1.989.542.178		Deposits from other banks
Simpanan nasabah	962.586.604		Deposits from customers
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	106.094.206		Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak lainnya	2.972.031	24a	Other tax payables
Liabilitas akseptasi	4.286.345		Acceptances payable
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1.757.587.457		Net cash flow provided/(used in) by operating activities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penyertaan saham	322.493.298	13	-
Hasil penjualan aset tetap	190.120	15	28.782.400
Pembelian aset tetap	(16.229.169)	15	(19.802.096)
Pembelian aset tak berwujud	(7.944.400)	17	(5.893.171)
Pembelian efek-efek	(2.539.223.256)		(1.197.044.074)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.240.713.407)		(1.193.956.941)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	257.088.592	28	29.713
Penerbitan obligasi	2.000.000.000	22	1.000.000.000
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(350.000.000)	22	(50.000.000)
Pembayaran sewa	(15.948.812)		(12.635.205)
Pembayaran emisi efek	(582.205)	29	(313.918)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.890.557.575		937.080.590
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.407.431.625		(1.199.192.640)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.599.371.523		2.798.564.163
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.006.803.148		1.599.371.523
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalent consist of:
Kas	46.336.157	4	71.600.262
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	5	1.401.052.981
Giro pada bank lain	317.275.973	6	114.518.280
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan	1.405.100.000	7b	12.200.000
Jumlah kas dan setara kas	3.006.803.148		1.599.371.523

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 26 tanggal 2 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0167336 tanggal 2 Juli 2024 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0131745.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on October 28, 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated June 8, 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated June 19, 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated June 29, 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 26 dated July 2, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0167336 dated July 2, 2024 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0131745.AH.01.11 dated July 2, 2024.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on December 13, 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") No. S-423/PB.12/2016 and effectively commenced as a foreign exchange bank on February 20, 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated March 25, 1997.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	14	14
Kantor Cabang Pembantu	21	24
Kantor Cabang Fungsional	1	-

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 September 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches, and cash offices as follows (unaudited):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1	1	Head Office
	14	14	Branches
	21	24	Sub-Branches
	1	-	Functional Sub-Branches

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On September 4, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On September 30, 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On August 14, 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On September 28, 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On February 21, 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 September 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000	Founder's shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000	Shares from capitalisation of retained earnings

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On March 20, 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On September 12, 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On July 13, 2006, these shares had been listed in Indonesia Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

On June 26, 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On September 17, 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to December 31, 2025 is as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25.923.831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508.898.707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751.486.547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2016	780.394.335
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	280.898.877
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2021	1.535.185.529

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to December 31, 2025 is as follows: (continued)

Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2021

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022	2.553.461.919
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022	2.807.640.227
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2023	1.064
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2024	297.128
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2025	2.570.885.922
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>18.419.418.828 ^{*)}</u>

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at Indonesia Stock Exchange from Initial Public Offering up to December 31, 2025 is as follows: (continued)

Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VI in 2022
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VII in 2022
Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2023
Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2024
Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2025
Total issued and fully paid capital

^{*)} Number of shares issued and fully paid ^{*)} includes 1% of delisted shares in the Indonesia Stock Exchange accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Public offering of bonds

On December 28, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp100,000,000. On March 14, 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On March 9, 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp200,000,000. On March 22, 2007, the Bonds had been listed in Indonesia Stock Exchange.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp200.000.000 dan Rp300.000.000. Pada tanggal 28 September 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp350.000.000.

Pada tanggal 24 September 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On September 19, 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp200,000,000 and Rp300,000,000, respectively. On September 28, 2012, the Bonds had been listed in Indonesia Stock Exchange.

On September 21, 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Continuing Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 5, 2018, Bank continues the Public Offering of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018. The Continuing Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp100,000,000 and Series B amounted to Rp200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp350,000,000.

On September 24, 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2019, amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp150,000,000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp60.000.000.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-64/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2023 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp200.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Bank memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-87/D.04/2024 dalam rangka melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2024 sejumlah Rp500.000.000.

Pada tanggal 12 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp500.000.000 (Catatan 22).

Pada tanggal 18 Juni 2025, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp500.000.000 (Catatan 22).

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-55/D.04/2025 dalam rangka melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Juli 2025 sejumlah Rp750.000.000.

Pada tanggal 26 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp750.000.000 (Catatan 22).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On April 1, 2020, the Bank issued Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp60,000,000.

On February 28, 2023, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-64/D.04/2023 to conduct a Continuing Public Offering of Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A and Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 10, 2023, each amounting to Rp300,000,000 and Rp200,000,000 respectively.

On June 28, 2024, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-87/D.04/2024 for the public offering of Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds III Phase I Year 2024, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 12, 2024, amounting to Rp500,000,000.

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 amounting to Rp500,000,000 (Note 22).

On June 18, 2025, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 amounting to Rp500,000,000 (Note 22).

On June 26, 2025, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-55/D.04/2025 for the public offering of Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 04, 2025, amounting to Rp750,000,000.

On September 26, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 amounting to Rp750,000,000 (Note 22).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan asosiasi

Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Reksadana / Mutual Funds:				
Batavia Proteksi Andalan 7	Reksadana Terproteksi	100%	155.119.938	162.787.521
Mega Dana Terproteksi VIII	Reksadana Terproteksi	100%	42.495.964	42.499.762

Entitas asosiasi

Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	19,81%	1966	-	3.314.468.601

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 (nilai penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries and associate entity

Subsidiaries

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiaries as follows:

Kategori Reksadana/ Type of Fund	Jumlah aset/ Total Assets	
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Reksadana Proteksi	155.119.938	162.787.521
Reksadana Pendapatan Tetap	42.495.964	42.499.762

Associate entity

				Jumlah aset/ Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	19,81%	1966	-	3.314.468.601

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On December 13, 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated December 13, 2007.

On March 30, 2017 and December 18, 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated March 30, 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated December 18, 2017, the Bank put additional capital of Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Bank melakukan divestasi 80% kepemilikan di entitas anak, PT Bank Victoria Syariah, oleh karena itu sejak 23 Desember 2022, Bank tidak lagi mengendalikan PT Bank Victoria Syariah.

Pada tanggal 05 Juni 2025, Bank melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Bank Victoria Syariah kepada PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk, sesuai dengan akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No. 13 tertanggal 05 Juni 2025 dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries and associate entity (continued)

On October 24, 2019, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated October 22, 2019.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated January 19, 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on April 1, 2010.

On December 22, 2022, Bank divested 80% ownership in subsidiary, PT Bank Victoria Syariah, therefore since December 23, 2022, Bank is no longer controlled PT Bank Victoria Syariah.

On June 05, 2025, the Bank conducted a sale transaction of shares owned in PT Bank Victoria Syariah to PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk, in accordance with the deed of Sale and Purchase of Acquisition of Shares in PT Bank Victoria Syariah No. 13 dated June 05, 2025 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Zaenal
Independen	Abidin Ph.D.
Komisaris	Gunawan
Independen	Tenggarahardja
Komisaris	Sia Leng Ho
Direksi	
Direktur Utama	Achmad
	Friscantono MBA
Wakil Direktur Utama	Rusli
Direktur Keuangan	Debora Wahjutirto
	Tanoyo
Direktur	Lembing
Direktur Kepatuhan	
dan Manajemen Risiko	Tamunan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0306553 tanggal 4 Juli 2025.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Zaenal
	Abidin Ph.D.
Anggota	Medi Sejati
Anggota	Taufiq Akbar ^{*)}

^{*)} Yozef Abdulrachman telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Anggota Komite Audit efektif pada tanggal 1 Agustus 2025.

^{**)} Taufiq Akbar ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit efektif pada tanggal 1 Agustus 2025

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
Zaenal	Board of Commissioners
Abidin Ph.D.	President
Gunawan	Commissioner
Tenggarahardja	Independent
Sia Leng Ho	Commissioner
Achmad	Board of Directors
Friscantono MBA	President Director
Rusli	Vice President Director
Debora Wahjutirto	Finance Director
Tanoyo	Director
Lembing	Risk Management
Tamunan	and Compliance Director

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0306553 dated July 4, 2025.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
Zaenal	Chairman
Abidin Ph.D.	
Yozef	Member
Abdulrachman ^{*)}	
Medi Sejati	Member

^{*)} Yozef Abdulrachman completed his term of office as a Member of Audit Committee effective on August 1, 2025.

^{**)} Taufiq Akbar is appointed as a Member of Audit Committee effectively on August 1, 2025

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Zaenal Abidin Ph.D. ^{⁹)}
Anggota	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Medi Sejati
Anggota	Taufiq Akbar ^{⁹⁹)}

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Ketua	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Sia Leng Ho
Anggota	Syahda Candra

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Sekretaris Perusahaan	Caprie Ardira Azhar
Kepala Internal Audit	Djoko Soenjojo

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 723 dan 746 karyawan (tidak diaudit).

^{⁹)} Zaenal Abidin Ph.D. ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko efektif pada tanggal 1 Agustus 2025

^{⁹⁹)} Taufiq Akbar ditunjuk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko efektif pada tanggal 1 Agustus 2025

^{⁹⁹⁹)} Yozef Abdulrachman telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko efektif pada tanggal 1 Agustus 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee and Financial Service Authority regulation No. 17 Year 2023 dated September 14, 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Chairman	Gunawan Tenggarahardja	
Member	Zaenal Abidin Ph.D.	
Member	Yozef Abdulrachman ^{⁹⁹⁹)}	
Member	Medi Sejati	

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Chairman	Gunawan Tenggarahardja	
Member	Sia Leng Ho	
Member	Syahda Candra	

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Corporate Secretary	Caprie Ardira Azhar	
Internal Audit Head	Djoko Soenjojo	

As of December 31, 2025 and 2024 the Bank had 723 and 746 employees, respectively (unaudited).

^{⁹)} Zaenal Abidin Ph.D. is appointed as a Chairman of Risk Monitoring Committee effectively on August 1, 2025

^{⁹⁹)} Taufiq Akbar is appointed as a Member of Risk Monitoring Committee effectively on August 1, 2025

^{⁹⁹⁹)} Yozef Abdulrachman completed his term of office as a Member of Risk Monitoring Committee effective on August 1, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham pengendali langsung dan pemegang saham akhir Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 9 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Ultimate shareholders

The direct controlling shareholder and ultimate shareholder of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo, respectively.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Bank on March 9, 2026.

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Board of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of No. VIII.G.7 regarding "Guidliness on Financial Statements Presentation and disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measure as fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of implementing the Bank's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the financial statement:

Amendment of SFAS 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables user of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Prinsip konsolidasi

c. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank, kecuali dinyatakan secara khusus.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Bank, unless otherwise stated.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholder's proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan

d. Financial assets and liabilities

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- (A) *Amortised cost;*
- (B) *Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and*
- (C) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Recognition

Purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designed as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorised and measured at amortised cost.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iii) Kontrak modifikasi

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

A financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Contract modification

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets, when the business unit performs modification or restructure of a financial asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kontrak modifikasi (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

- 1) Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/ modifikasian pada tanggal modifikasi/ negosiasi.
- 2) Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
- 3) Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
- 4) Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Contract modification (continued)

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will cease to recognise the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Bank will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial Modification of Financial Assets

- 1) When the contractual cashflow on a financial asset is renegotiated or modified (including when a credit is restructured) and the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Bank will record the financial asset as a new/ modified financial asset on the modification/ negotiation date.
- 2) The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified assets recorded as profit or loss.
- 3) Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.
- 4) Next, Bank assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Kontrak Modifikasi (lanjutan)

(iii) Contract Modification (continued)

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial (lanjutan)

(a) Substantial Modification of Financial Assets (continued)

- 5) Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

- 5) Recognition of interest income on assets originating from financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows, discounted at the original effective interest rate.
3. Bank then recognises the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penentuan nilai wajar

(iv) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

(v) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. For the investment in shares do not have readily determinable fair values, the estimated fair value recognised as at acquisition cost.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

(v) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penentuan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penghentian pengakuan

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Determination of amortised cost (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Derecognition

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Derecognition (continued)

The Bank write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of debtor/financial asset's issuer such that the debtor/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if only the Bank has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and Reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 /Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/Classes (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek/Marketable securities
		Tagihan akseptasi/Acceptances receivable
		Pinjaman yang diberikan/ Loans
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest income receivables
		Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Penyertaan saham/Investments in shares
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued
		Liabilitas akseptasi/Acceptances payable
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency	Fasilitas pinjaman yang belum digunakan/Unused loan facilities	Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities
		Garansi yang diterbitkan/Guarantees issued

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial asset between Bank with different business model.

Impact of Reclassification of Financial Assets

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Impact of Reclassification of Financial Assets (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Kel To			
FVTPL	Amortised Cost	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
Amortised Cost	FVTPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i> 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i>
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar/ <i>Cumulative gain or loss on OCI is adjusted against the fair value of the financial asset</i>	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.</i> 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i>
	FVOCI	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi/ <i>Cumulative gain or loss on OCI is reclassified to profit or loss</i>		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

- a. Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- b. Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

- a. Quantitative criteria
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- b. Qualitative criteria
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

objektif penurunan nilai pada PSAK 109, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

of impairment under SFAS 109, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least more than 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Bank, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

i. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam khasanah. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

i. Cash and cash equivalents

Cash includes cash on hand and cash in vault. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money, Time deposit, Certificate of deposits, and Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI").

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

3. Diukur pada FVTPL

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Accounted for, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Accounted for, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

3. Measured at FVTPL

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Pinjaman yang diberikan

m. Loans

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur, mewajibkan pihak debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with debtor, where debtor required to repay their debts with interest after specified periods.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Pinjaman yang direstrukturisasi dan tidak dihentikan pengakuannya disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans which are not derecognised, are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Penyertaan saham

(A) Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar estimasi terbaik atas nilai wajarnya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

(B) Penyertaan saham sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Bank, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and payable are measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Investment in shares

(A) Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at their best estimate of fair value. The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year statement of profit or loss.

(B) Temporary investment in shares

Temporary investment in shares is investment in shares by Bank to debtor's company to overcome the credit defaults, in accordance with the prevailing laws.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penyertaan saham (lanjutan)

(B) Penyertaan saham sementara (lanjutan)

Bank wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

q. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Bank, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 3 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. *Investment in shares (continued)*

(B) Temporary investment in shares (continued)

Bank is obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded if maximum period of 5 (five) years or the company have obtained positive retained earnings in equity.

Investments in shares where the ownership above 20%, without any significant influence is classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

q. *Fixed assets and depreciation*

On November 30, 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Bank's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Bank's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 3 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)
Gedung kantor	20	5%
Kendaraan bermotor	4	25%
Mesin dan peralatan	4	25%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)	
Office buildings	5%	
Vehicles	25%	
Machinery and equipment	25%	
Office furniture and equipment	25%	

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

s. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets to settle debtor's liabilities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

t. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah pembiayaan, pengembangan teknologi, promosi dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, dan uang muka pengembangan teknologi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, dan *deposito on call*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year profit/loss as incurred.

t. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are financing, technology development, promotion and office building renovation expense.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed assets purchase, advance for technology development.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, and deposits on call.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

w. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

v. Marketable Securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

w. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of subordinated loans and bonds.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

x. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Transaksi Sewa (lanjutan)

x. Leases Transaction (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Bank has the right to operate the asset; and
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases Transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 216, "Property, plant and equipment".

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

y. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

y. Interest income and expense (continued)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ab. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

aa. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ab. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions takes in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara bersih.

Taksiran pajak penghasilan Bank dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Bank memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Bank is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities cannot be net-off in the financial statements.

ac. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Bank have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ae. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ae. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ae. Foreign currency translation (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

Below are the major exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 using the Reuter's middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Poundsterling Inggris	22.440	20.219	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	21.026	17.815	Swiss Franc
Euro Eropa	19.571	16.758	European Euro
Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095	United States Dollar
Dolar Singapura	12.965	11.845	Singapore Dollar
Dolar Kanada	12.168	11.202	Canadian Dollar
Dolar Australia	11.152	10.014	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.626	9.068	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	4.447	4.284	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	4.108	3.598	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.385	2.205	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	2.142	2.073	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	531	491	New Taiwan Dollar
Baht Thailand	529	470	Thailand Baht
Yen Jepang	107	103	Japanese Yen
Won Korea	12	11	Korean Won

af. Transaksi dengan pihak berelasi

af. Transactions with related parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Transactions with related parties (continued)

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 108, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ag. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separated financial information is available.

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 108, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behavior*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *significant increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for significant increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Refer to Note 2g for accounting policy on impairment of financial assets.

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 27).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Foreclosed assets (continued)

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (Note 27).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the Bank must use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 48.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to extent possible.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Bank recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation and the level of taxable income and future tax planning strategies.

Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dalam kas		
Rupiah	43.357.072	41.558.149
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.604.502	28.827.126
Franc Swiss	105.763	89.610
Yen Jepang	53.782	17.515
Dolar Selandia Baru	42.257	57.944
Dolar Kanada	28.594	59.929
Dolar Singapura	26.060	215.678
Dolar Australia	9.591	54.073
Riyal Arab Saudi	9.382	-
Won Korea	2.901	1.638
Dolar Taiwan	2.814	2.602
Poundsterling Inggris	2.132	37.303
Baht Thailand	1.101	3.758
Yuan Cina	1.061	3.418
Euro Eropa	978	580.753
Dolar Hongkong	621	187
Ringgit Malaysia	296	1.079
Kas	87.250	89.500
Jumlah	46.336.157	71.600.262

4. CASH

Cash in vault
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Swiss Franc
Japanese Yen
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
Singapore Dollar
Australia Dollar
Saudi Riyal
Korean Won
New Taiwan Dollar
Great Britain Poundsterling
Thailand Baht
Chinese Yuan
European Euro
Hongkong Dollar
Malaysian Ringgit
Cash on hand
Total

Kas dalam kas diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Victoria Insurance Tbk (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp174.440.555 dan Rp129.906.941. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas kas dalam kas yang dipertanggungkan.

Cash in vault, are insured against losses by all risks to PT Victoria Insurance Tbk (related party) with total insurance coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp174,440,555 and Rp129,906,941, respectively. The Bank's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured cash in vault.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	1.194.502.568	1.367.881.186
Dolar Amerika Serikat	43.588.450	33.171.795
Jumlah	1.238.091.018	1.401.052.981

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	36.066.789	1.003.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.452	682.048
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.284	20.505.873
PT Bank Permata Tbk	119.832	128.829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.970	10.100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.448	6.820
Sub jumlah	36.598.775	32.426.735
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.015.704	40.011.855
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.391.353	18.187.642
PT Bank Central Asia Tbk	28.376.349	22.452.434
OCBC Bank, Singapura	989.806	244.686
PT Bank ICBC Indonesia	487.773	784.237
PT Bank CIMB Niaga Tbk	351.280	410.691
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	64.933	-
Sub jumlah	280.677.198	82.091.545
Jumlah	317.275.973	114.518.280
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.945)	(44.983)
Jumlah - bersih	317.270.028	114.473.297

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	275.885.670	76.934.918
Rupiah	36.598.775	32.426.735
Yen Jepang	2.825.210	3.649.952
Dolar Singapura	989.806	244.687
China Yuan	625.232	851.297
Euro Eropa	351.280	410.691
Jumlah	317.275.973	114.518.280
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.945)	(44.983)
Jumlah - bersih	317.270.028	114.473.297

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Sub total	
<u>Foreign Currency</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
OCBC Bank, Singapore	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch	
Sub total	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total - net	

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 were placed with third parties and are not pledged as collateral.

b. By currency

United States Dollar	
Rupiah	
Japanese Yen	
Singapore Dollar	
Chinese Yuan	
European Euro	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total - net	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh giro pada bank lain berada di *stage 1*. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp5.945 dan Rp44.983.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2025 and 2024, all current accounts with other banks are classified in *stage 1*. Bank has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp5,945 and Rp44,983, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
<i>Interbank Call Money</i>		
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000	-
Sub jumlah	1.400.000.000	-
<i>Deposito Berjangka</i>		
PT Bank DKI	3.900.000	11.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.200.000	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	1.200.000
Sub jumlah	5.100.000	12.200.000
Jumlah	1.405.100.000	12.200.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.613)	(2.745)
Jumlah - bersih	1.405.032.387	12.197.255

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

Third party
<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub total
<i>Time Deposit</i>
PT Bank DKI
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah
Sub total
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total - net

As of December 31, 2025 and 2024, there are no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari 1 bulan	1.400.000.000	-
1 sampai 3 bulan	5.100.000	12.200.000
Jumlah	1.405.100.000	12.200.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.613)	(2.745)
Jumlah - bersih	1.405.032.387	12.197.255

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	1.405.100.000	12.200.000
Jumlah	1.405.100.000	12.200.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.613)	(2.745)
Jumlah - bersih	1.405.032.387	12.197.255

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berada di *stage* 1. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp67.613 dan Rp2.745.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By period maturity

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
-		<i>Less than 1 month</i>
12.200.000		<i>1 up to 3 months</i>
Total		Total
(2.745)		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total - net		Total - net

c. By currency

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
12.200.000		<i>Rupiah</i>
Total		Total
(2.745)		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total - net		Total - net

d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2025 and 2024, all placements in Bank Indonesia and other banks are classified in stage 1. Bank has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp67,613 and Rp2,745, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	-	146.629.037
Sub jumlah	-	146.629.037
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Reksadana	2.164.881.168	836.818.168
Surat Utang Negara	1.951.511.896	1.117.503.740
Wesel jangka menengah	274.920.560	203.189.640
Surat Berharga Syariah Negara	270.211.432	287.857.133
Obligasi korporasi	141.932.966	204.964.356
Surat Berharga Syariah Korporasi	91.553.415	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	79.914.636	-
Efek Beragun Aset	262.492	1.002.379
Sub jumlah	4.975.188.565	2.651.335.416
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara	4.074.410.470	3.239.743.291
Obligasi korporasi	448.890.000	571.464.777
Reksadana	358.552.082	75.952.436
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	196.672.169	760.504.579
Surat Berharga Syariah Korporasi	20.000.000	16.971.931
Surat Berharga Syariah Negara	1.898.281	1.387.673
Sub jumlah	5.100.423.002	4.666.024.687
Jumlah	10.075.611.567	7.463.989.140
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.153.091)	(1.266.198)
Jumlah - bersih	10.074.458.476	7.462.722.942

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

Rupiah
<i>Fair value through profit or loss</i>
Government bonds
<i>Sub total</i>
<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Mutual funds
Government Promissory Notes
Medium-term notes
Government Sharia Bonds
Corporate bonds
Corporate Sharia Bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Asset-backed security
<i>Sub total</i>
<i>Amortised cost</i>
Government Promissory Notes
Corporate bonds
Mutual funds
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Corporate Sharia Bonds
Government Sharia Bonds
<i>Sub total</i>
Total
<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat surat utang negara dalam transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dengan nilai tercatat sebesar Rp693.569.220 dan Rp587.475.014 (Catatan 21).

b. Obligasi korporasi

i. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no marketable securities pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, there are bonds under transaction securities sold under repurchase agreement with carrying amount of Rp693,569,220 and Rp587,475,014 (Note 21).

b. Corporate bonds

i. Fair value through other comprehensive income

31 Desember/December 31, 2025

Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 Seri B	51.402.917	8,50	8-Jul-28	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri B	28.038.674	8,25	9-Dec-30	idA
PT Sumber Global Energi Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 Seri B	22.797.688	10,75	10-Jul-26	idA-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri B	20.608.086	8,80	2-Jul-28	idA
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025	15.727.771	9,00	15-Dec-30	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.053.491	9,50	15-Dec-26	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	1.304.339	10,25	21-Jun-26	idA+
Jumlah/Total		141.932.966			

31 Desember/December 31, 2024

Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A	100.319.794	8,75	1-Jul-25	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	102.623.595	10,25	21-Jul-27	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.020.967	9,5	15-Dec-26	idA+
Jumlah/Total		204.964.356			

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

ii. Amortised cost

31 Desember/December 31, 2025

Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII SMF Tahun 2024	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	6-Dec-29	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	6-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan Sosial I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	8-Feb-28	idA+
PT TBS Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	3-Mar-28	idA
Jumlah/Total		448.890.000			

31 Desember/December 31, 2024

Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	8-Feb-28	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2023	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.074.777	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII Tahun 2023 Seri C	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri B	126.000.000	6,70	6-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri C	129.890.000	6,95	6-Dec-29	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	7-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	7-Feb-28	irA+
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	7-Okt-25	idA
PT Tbs Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	3-Mar-28	idA
Jumlah/Total		571.464.777			

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortised cost
Kurang dari 1 tahun	1.305.629.694	1.235.345.249	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	556.853.701	554.020.947	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	235.008.173	1.042.436.401	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.002.931.434	1.834.222.090	More than 5 years
Jumlah	5.100.423.002	4.666.024.687	Total

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

d. The changes in allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on marketable securities for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.266.198	-	-	1.266.198	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	(113.107)	-	-	(113.107)	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Saldo akhir tahun	1.153.091	-	-	1.153.091	Balance end of year

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	8.271.969			8.271.969	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	(7.005.771)	-	-	(7.005.771)	Net change in exposure
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Saldo akhir tahun	1.266.198	-	-	1.266.198	Balance end of year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. The changes in allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

No securities purchased under resale agreements as of December 31, 2025.

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	VR0034	96.698.110	6,00	31 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	98.887.810
Bank Indonesia	VR0034	<u>96.698.110</u>	6,00	31 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	<u>98.887.810</u>
Jumlah/ Total		<u>193.396.220</u>				<u>197.775.620</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan berada di stage 1.

As of December 31, 2024, all securities purchased under resale agreements were classified as current and are in stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2024.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

10. INTEREST INCOME RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman yang diberikan	231.046.049	240.991.343	Loans
Efek-efek	102.467.102	79.815.159	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	234.444	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	32.963	Securities purchased under resale agreements
Jumlah	333.747.595	320.839.465	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.633.381)	(6.087.977)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	325.114.214	314.751.488	Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	6.087.977	17.759.228
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 35)	2.545.404	17.523.019
Penghapusbukuan	-	(29.194.270)
Saldo akhir	8.633.381	6.087.977

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Semua pinjaman yang diberikan kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

10. INTEREST INCOME RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses of interest income receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.087.977	17.759.228	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 35)	2.545.404	17.523.019	Addition during the year (Note 35)
Penghapusbukuan	-	(29.194.270)	Write-off
Saldo akhir	8.633.381	6.087.977	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from interest income receivables.

All loans granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah and United States Dollar.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman yang diberikan	22.380.166.216	20.559.860.321
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(446.965.878)
Jumlah - bersih	21.821.519.738	20.112.894.443

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi		
Pinjaman tetap dengan angsuran	166.100.599	96.061.857
Pinjaman rekening koran	39.574.954	13.299.956
Pinjaman tetap	9.366.410	11.888.850
Pinjaman serba guna	3.968.688	1.519.591
Pinjaman konsumen	620.286	696.857
Sub jumlah	219.630.937	123.467.111
Pihak Ketiga		
Pinjaman tetap	10.875.567.121	10.073.879.731
Pinjaman tetap dengan angsuran	9.131.579.792	8.014.387.755
Pinjaman rekening koran	1.907.238.537	2.108.950.374
Pinjaman konsumen	177.779.270	166.649.807
Pinjaman serba guna	68.370.559	72.525.543
Sub jumlah	22.160.535.279	20.436.393.210
Jumlah	22.380.166.216	20.559.860.321
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(446.965.878)
Jumlah - bersih	21.821.519.738	20.112.894.443

11. LOANS

Loans
Less: Allowance for impairment of loan losses
Total - net

a. By counterparties and loan type

Related Parties
Fixed loans with installments
Overdraft loans
Fixed loans
Other loans
Consumer loans
Sub total
Third Parties
Fixed loans
Fixed loans with installments
Overdraft loans
Consumer loans
Other loans
Sub total
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

b. By period of the loan agreement

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	7.904.763.449	8.174.754.905	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	4.102.796.492	2.816.529.455	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	5.486.800.126	2.475.468.035	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.885.806.149	7.093.107.926	More than 5 years
Jumlah	22.380.166.216	20.559.860.321	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(446.965.878)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.821.519.738	20.112.894.443	Total - net

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	11.146.553.249	11.156.818.125	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	2.200.489.526	1.427.978.860	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	5.533.965.512	4.844.615.857	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.499.157.929	3.130.447.479	More than 5 years
Jumlah	22.380.166.216	20.559.860.321	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(446.965.878)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.821.519.738	20.112.894.443	Total - net

d. Menurut Stage

d. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of loans based on stages during the year ended December 31, 2025 and 2024:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	19.119.576.021	784.838.757	655.445.543	20.559.860.321	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	20.487.149	(19.946.597)	(540.552)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(397.250.510)	397.751.114	(500.604)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(46.993.943)	(44.323.691)	91.317.634	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	18.695.818.717	1.118.319.583	745.722.021	20.559.860.321	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.880.010.864)	(97.406.600)	(31.076.520)	(2.008.493.984)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	9.006.235.318	28.807.352	8.358.861	9.043.401.531	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.992.546.208)	(16.642.047)	(14.061.663)	(5.023.249.918)	Derecognition of financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(191.351.734)	(191.351.734)	Write-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	2.133.678.246	(85.241.295)	(228.131.056)	1.820.305.895	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	20.829.496.963	1.033.078.288	517.590.965	22.380.166.216	Balance end of year

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Menurut Stage (lanjutan)

d. By Stage (continued)

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

Below is movement of loans based on stages during the year ended December 31, 2025 and 2024: (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	16.834.895.372	1.050.384.426	743.463.379	18.628.743.177	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	34.863.775	(12.553.637)	(22.310.138)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(173.779.654)	173.779.654	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(83.452.847)	(285.386.494)	368.839.341	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	16.612.526.646	926.223.949	1.089.992.582	18.628.743.177	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.140.627.945)	(54.586.943)	(99.184.429)	(1.294.399.317)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.809.412.723	49.523.265	-	7.858.935.988	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.161.735.403)	(136.321.514)	(16.520.746)	(4.314.577.663)	Derecognition of financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(318.841.864)	(318.841.864)	Write-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	2.507.049.375	(141.385.192)	(434.547.039)	1.931.117.144	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	19.119.576.021	784.838.757	655.445.543	20.559.860.321	Balance end of year

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. The changes in allowance for impairment losses

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	78.060.271	188.445.883	180.459.724	446.965.878	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	10.785.575	(10.576.913)	(208.662)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4.661.611)	4.854.215	(192.604)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.376.078)	(6.402.613)	7.778.691	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	82.808.157	176.320.572	187.837.149	446.965.878	Beginning balance after stage transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.086.494)	122.903.302	168.047.127	273.863.935	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	36.161.352	9.005.607	5.038.430	50.205.389	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.921.351)	(2.212.560)	(3.903.078)	(21.036.989)	Derecognised financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(191.351.735)	(191.351.735)	Write-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.153.507	129.696.349	(22.169.256)	111.680.600	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	86.961.664	306.016.921	165.667.893	558.646.478	Balance end of year

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

e. The changes in allowance for impairment losses (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	112.806.057	322.204.788	139.861.357	574.872.202	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12.949.232	(1.132.134)	(11.817.098)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.049.161)	1.049.161	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.070.794)	(116.170.501)	118.241.295	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	122.635.334	205.951.314	246.285.554	574.872.202	Beginning balance after stage transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(56.576.673)	(385.312)	256.680.765	199.718.780	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	29.899.871	22.924.119	-	52.823.990	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.898.261)	(40.044.238)	(3.664.730)	(61.607.229)	Derecognised financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(318.841.865)	(318.841.865)	Write-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(44.575.063)	(17.505.431)	(65.825.830)	(127.906.324)	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	78.060.271	188.445.883	180.459.724	446.965.878	Balance end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The management believe that allowance for impairment losses of loans is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.047.337.799 dan Rp1.116.894.988 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp1.684.080.888 dan Rp862.093.354. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp845.919.603 dan Rp680.735.509 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp1.014.992.776 dan Rp655.693.377. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp290.950.000 dan Rp133.150.000 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp284.642.840 dan Rp111.577.164. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.500.000 dan Rp131.000.000 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman sebesar RpNihil dan Rp111.804.157.

Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,047,337,799 and Rp1,116,894,988 (Note 19) with loan outstanding of Rp1,684,080,888 and Rp862,093,354, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp845,919,603 and Rp680,735,509 (Note 19) with loan outstanding of Rp1,014,992,776 and Rp655,693,377, respectively. Saving deposits that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2025 amounted to Rp290,950,000 and Rp133,150,000 (Note 19) with loan outstanding of Rp284,642,840 and Rp111,577,164. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) that are pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,500,000 and Rp131,000,000 (Note 19) with loan outstanding of RpNil and Rp111,804,157, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	1.874.533.250	2.206.449.707	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(434.913.848)	(342.681.080)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.439.619.402	1.863.768.627	Total - net
Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:			
Below are the balance of restructured loans based on collectability as of December 31, 2025 and 2024:			

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	739.195.345	1.026.325.805	Current
Dalam Perhatian Khusus	674.693.871	594.208.247	Special Mention
Kurang Lancar	46.127.599	57.185.617	Substandard
Diragukan	461.689	500.604	Doubtful
Macet	414.054.746	528.229.434	Loss
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	1.874.533.250	2.206.449.707	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(434.913.848)	(342.681.080)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.439.619.402	1.863.768.627	Total - net

Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below are the balance of restructured loans based on type as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman tetap	985.937.697	1.271.995.717	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	771.426.265	780.017.869	Fixed loans with installments
Pinjaman rekening koran	96.752.397	118.862.862	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	13.999.765	22.005.152	Consumer loans
Pinjaman serba guna	6.417.126	13.568.107	Multi purpose loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	1.874.533.250	2.206.449.707	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(434.913.848)	(342.681.080)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.439.619.402	1.863.768.627	Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp624.115.575 dan Rp1.104.763.375.

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan suku bunga, novasi dan lain-lain.

11. LOANS (continued)

f. Restructured loans (continued)

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No.17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp624,115,575 and Rp1,104,763,375, respectively.

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, reduction of interest rates, novation and others.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	11.308.073	6.143.659
<u>Mata Uang Asing</u>		
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	9.983.298	11.648.080
Jumlah	21.291.371	17.791.739

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
1 sampai 3 bulan	3.450.666	3.081.543
3 sampai 6 bulan	7.857.407	3.062.116
Sub jumlah	11.308.073	6.143.659
<u>Mata Uang Asing</u>		
1 sampai 6 bulan	9.983.298	-
3 sampai 6 bulan	-	11.648.080
Sub jumlah	9.983.298	11.648.080
Jumlah	21.291.371	17.791.739

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By currency

<u>Rupiah</u>
Receivables from debtors Third parties
<u>Foreign Currency</u>
Receivables from debtors Third parties
Total

b. By period maturity

<u>Rupiah</u>
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Sub total
<u>Foreign Currency</u>
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Sub total
Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENTS IN SHARES

	Kepemilikan/ Ownership	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Diukur pada FVTPL				Measured at FVTPL
PT Bima Multi Finance	0,00%	0 ^{*)}	0 ^{*)}	PT Bima Multi Finance
Entitas asosiasi				Associate Entity
PT Bank Victoria Syariah	19,81%	-	219.933.809	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah		-	219.933.809	Total

*) nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

*) fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Bank melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti dengan harga jual sebesar Rp80.297. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2025 dan 2024.

On December 15, 2023, the Bank sold its shares ownership in PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti with selling price of Rp80,297. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of March 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2025 and 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan MTN PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara sebesar Rp168.907.325 (bruto). Setelah mencatat penyertaan saham sementara, Bank tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and MTN of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares amounted to Rp168,907,325 (gross). After recording a temporary investment in shares, the Bank no longer recognise the loans and MTN in PT Bima Multi Finance.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- i. Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance;
- ii. Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance;
- iii. Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance;
- iv. Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance; dan
- v. Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Bank melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Bank Victoria Syariah kepada PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk, sesuai dengan akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No.13 tertanggal 5 Juni 2025 dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, jumlah yang harus dibayar oleh PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk kepada Bank untuk penjualan dan pengalihan saham yang dijual sebesar Rp322.493.298. Pada 31 Mei 2025, bank mengakui penyertaan saham atas PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp221.833.077. Atas penjualan saham tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Bank mencatatkan Laba atas penjualan penyertaan saham, disajikan sebagai "Laba Penjualan Investasi" pada Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp100.660.221 (Catatan 34).

Lihat Catatan 48 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- i. There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance;
- ii. The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance;
- iii. There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance;
- iv. There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance; and
- v. The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

On June 5, 2025, the Bank conducted a sale transaction of shares owned in PT Bank Victoria Syariah to PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk, in accordance with the deed of Sale and Purchase of Acquisition of Shares in PT Bank Victoria Syariah No. 13 dated June 5, 2025 made of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, the amount that must be paid by PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk to the Bank for the share transfer transaction is Rp322,493,298. On May 31, 2025, Bank has recorded investment in share of PT Bank Victoria Syariah amounted to Rp221,833,077. On December 31, 2025, the Bank recognized a gain on disposal recorded as "Gain on Investment Sale" in Other Operating Income amounted to Rp100,660,221 (Note 34).

Refer to Note 48 for fair value measurement of investment in shares as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Promosi	19.128.828	23.670.778
Pengembangan teknologi	15.898.605	3.578.500
Sewa dibayar dimuka	163.190	174.368
Lain-lain	3.062.275	3.719.980
Jumlah	38.252.898	31.143.626

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka personalia dan biaya jasa hukum.

14. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Promosi	19.128.828	23.670.778	Promotion
Pengembangan teknologi	15.898.605	3.578.500	Technology development
Sewa dibayar dimuka	163.190	174.368	Prepaid rent
Lain-lain	3.062.275	3.719.980	Others
Jumlah	38.252.898	31.143.626	Total

Others mainly consists of prepaid insurances, prepaid salaries expenses and legal fees.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung	429.427.626	415.004.637
Aset hak-guna	56.951.844	56.184.135
Jumlah	486.379.470	471.188.772
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(104.749.107)	(79.755.235)
Jumlah - bersih	381.630.363	391.433.537

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets and right-of-use assets consist of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kepemilikan langsung	429.427.626	415.004.637	Direct ownership
Aset hak-guna	56.951.844	56.184.135	Right-of-use assets
Jumlah	486.379.470	471.188.772	Total
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(104.749.107)	(79.755.235)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	381.630.363	391.433.537	Total - net

Aset tetap kepemilikan langsung

Direct ownership fixed assets

31 Desember/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Tanah	294.106.885	-	-	-	-	294.106.885	Land
Bangunan	39.754.771	6.028.486	-	-	-	45.783.257	Buildings
Mesin-mesin dan peralatan	55.536.393	10.033.504	(1.073.292)	-	-	64.496.605	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.988.008	162.405	(145.938)	-	-	7.004.475	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	7.558.580	-	(586.950)	-	-	6.971.630	Vehicles
Aset tetap dalam proses pembangunan	11.060.000	4.774	-	-	-	11.064.774	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	415.004.637	16.229.169	(1.806.180)	-	-	429.427.626	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Mesin-mesin dan peralatan	33.488.081	9.292.188	(1.073.292)	-	-	41.706.977	Machinery and equipment
Bangunan	17.177.816	4.607.934	-	-	-	21.785.750	Buildings
Kendaraan bermotor	3.373.633	1.338.059	(586.950)	-	-	4.124.742	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.334.794	286.371	(145.938)	-	-	6.475.227	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	60.374.324	15.524.552	(1.806.180)	-	-	74.092.696	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	354.630.313					355.334.930	Net book value

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership fixed assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	316.137.746	-	(30.010.821)	-	7.979.960	294.106.885	Land
Bangunan	51.001.653	2.673.440	(1.115.203)	-	(12.805.119)	39.754.771	Buildings
Kendaraan bermotor	8.125.155	2.884.800	(3.451.375)	-	-	7.558.580	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	42.409.202	13.870.498	(743.307)	-	-	55.536.393	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.647.750	373.358	(33.100)	-	-	6.988.008	Office furniture and equipment
Aset dalam pembangunan	19.290.946	-	-	-	(8.230.946)	11.060.000	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	443.612.452	19.802.096	(35.353.806)	-	(13.056.105)	415.004.637	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	27.680.724	3.945.713	(743.470)	-	(13.705.151)	17.177.816	Buildings
Kendaraan bermotor	5.928.291	896.717	(3.451.375)	-	-	3.373.633	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	27.415.712	6.815.676	(743.307)	-	-	33.488.081	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.110.364	257.530	(33.100)	-	-	6.334.794	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	67.135.091	11.915.636	(4.971.252)	-	(13.705.151)	60.374.324	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	376.477.361					354.630.313	Net book value

Rincian laba/(rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hasil penjualan aset tetap	190.120	28.782.400	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	-	(30.382.553)	Book value
Labal(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 39)	190.120	(1.600.153)	Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 39)

Labal(rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (pendapatan) non-operasional - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (Catatan 39).

Gain/(loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Non-operating expense (income) - net" in the statement profit or loss and other comprehensive income (Note 39).

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.064.774 dan Rp11.060.000 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11,064,774 and Rp11,060,000, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). Those constructions are estimated to be completed in 2027.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Bank own several fields of land in Jakarta, Bandung, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights ("HGB") for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2046. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance Tbk (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp153.689.550 dan Rp153.530.250. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp60.339.784 dan Rp60.058.395.

Manajemen Bank telah melakukan pengkajian kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berikut adalah perkiraan jumlah nilai tercatat aset tetap jika dicatat dengan metode biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah	286.126.927	286.126.927
Bangunan	23.097.475	22.048.312
Mesin dan Peralatan	22.789.628	21.676.922
Aset tetap dalam proses pembangunan	19.295.720	19.290.946
Kendaraan Bermotor	2.846.888	4.184.947
Perlengkapan dan perabotan kantor	529.248	653.214
	354.685.886	353.981.268

Aset hak-guna

Aset hak-guna pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	56.184.135	1.687.257	(919.548)	-	56.951.844	Buildings
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	19.380.911	12.195.048	(919.548)	-	30.656.411	Buildings
Nilai buku bersih	36.803.224				26.295.433	Net book value

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance Tbk (related party) with total insurance coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting Rp153,689,550 and Rp153,530,250, respectively. The Bank's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

All of the fixed assets as of the reporting date December 31, 2025 and 2024 are used to support the Bank's operation activities. As of December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted Rp60,339,784 and Rp60,058,395, respectively.

The Bank's Management has re-assessed the estimation of useful lives, depreciation method and residual value of fixed assets on December 31, 2025 and 2024.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Below is the estimated net book value of fixed asset if recorded using cost method as of December 31, 2025 and 2024:

Land
Building
Machinery and equipment
Assets under constructions
Vehicle
Office furniture and equipment

Right-of-use assets

Rights-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

Aset hak-guna pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rights-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	61.474.143	2.619.166	(7.909.174)	-	56.184.135	Buildings
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	14.724.300	12.565.785	(7.909.174)	-	19.380.911	Buildings
Nilai buku bersih	46.749.843				36.803.224	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyusutan yang tercatat pada Bank adalah sebagai berikut (Catatan 36):

As of December 31, 2025 and 2024, depreciation expense recorded by the Bank as follows (Note 36):

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Penyusutan aset tetap	15.524.552	11.915.636	Depreciation of fixed asset
Penyusutan sewa guna usaha	12.195.048	12.565.785	Depreciation of right-of-use assets
Jumlah	27.719.600	24.481.421	Total

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The balance sheet shows the following amounts relating to leases:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
- Bangunan	26.295.433	36.803.224	Buildings -
	26.295.433	36.803.224	
Liabilitas sewa (Catatan 26)	28.688.013	39.811.304	Lease liabilities (Note 26)
	28.688.013	39.811.304	

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The statement of profit or loss shows the following amounts relating to leases:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban penyusutan	12.195.048	12.565.785	Depreciation expense
Beban bunga (Catatan 36)	3.138.264	4.117.817	Interest expense (Note 36)
Jumlah	15.333.312	16.683.602	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2024 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan laporan penilaian tertanggal 9 Januari 2025 atas aset tetap berupa tanah dan bangunan, serta laporan penilaian tertanggal 16 Januari 2025 atas aset dalam pembangunan berupa tanah dan bangunan di Bali. Laporan penilaian ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun Agunan yang Diambil Alih ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah dan bangunan	493.971.536	544.115.286
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(198.248.541)	(165.131.092)
	295.722.995	378.984.194

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	544.115.286	802.486.682
Penambahan selama tahun berjalan	38.729.154	72.000.000
Pengurangan selama tahun berjalan	(88.872.904)	(330.371.396)
Saldo akhir	493.971.536	544.115.286

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Fixed asset revaluation

Revaluation on fair value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2024 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo and Partners with valuation report dated January 9, 2025 for fixed assets in forms of land and building, also valuation report dated January 16, 2025 for assets under constructions of land and building in Bali. The valuation report was signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), independent appraiser registered in OJK.

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

16. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in Foreclosed assets ("AYDA") account. The details in the account are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah dan bangunan	493.971.536	544.115.286
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(198.248.541)	(165.131.092)
	295.722.995	378.984.194

Based on Financial Service Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	544.115.286	802.486.682
Penambahan selama tahun berjalan	38.729.154	72.000.000
Pengurangan selama tahun berjalan	(88.872.904)	(330.371.396)
Saldo akhir	493.971.536	544.115.286

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	165.131.092	251.870.489
Penambahan selama tahun berjalan	79.034.277	40.152.866
Pengurangan selama tahun berjalan	(45.916.828)	(126.892.263)
Saldo akhir	198.248.541	165.131.092

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	165.131.092	251.870.489	Beginning balance
Addition during the year	79.034.277	40.152.866	Addition during the year
Deduction during the year	(45.916.828)	(126.892.263)	Deduction during the year
Ending balance	198.248.541	165.131.092	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan	29.712.519	7.944.400	-	-	-	37.656.919
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(18.613.101)	(5.402.183)	-	-	-	(24.015.284)
Nilai buku	11.099.418					13.641.635
						Net book value
	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan	23.819.348	5.893.171	-	-	-	29.712.519
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(15.626.535)	(2.986.566)	-	-	-	(18.613.101)
Nilai buku	8.192.813					11.099.418
						Net book value

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa lisensi aplikasi yang dibeli oleh Bank.

Amortisasi yang dicatat oleh Bank masing-masing sebesar Rp5.402.183 dan Rp2.986.566 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Intangible assets held by the Bank is application license purchased by the Bank.

Amortisation recorded by the Bank amounted to Rp5,402,183 and Rp2,986,566 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

Based on the management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Properti terbengkalai	31.148.944	31.148.944
Uang muka pada pihak ketiga	25.125.225	61.950.360
Uang jaminan	6.856.525	6.661.843
Tagihan pihak ketiga	4.615.197	5.089.644
Lain-lain	72.987.316	77.599.366
	140.733.207	182.450.157
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.493.682)	(11.336.194)
Jumlah	130.239.525	171.113.963

Penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2024 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan laporan penilaian tertanggal 9 Januari 2025 atas tanah dan bangunan termasuk properti terbengkalai. Laporan penilaian ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Selisih penilaian kembali properti terbengkalai tahun 2024 sebesar Rp2.645.626 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Seluruh aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah transaksi dengan pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	11.336.194	12.356.770
Pembalikan selama tahun berjalan	(842.512)	(1.020.576)
Saldo akhir	10.493.682	11.336.194

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

18. OTHER ASSETS

*Abandoned property
Advance payment to third parties
Security deposits
Receivables from third parties
Others*

*Less:
Allowance for impairment losses*

Total

Revaluation on fair value of the Bank's land and building as of December 31, 2024 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo and Partners with valuation report dated January 9, 2025 for land and building included abandoned property. The valuation report was signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), independent appraiser registered in OJK.

The difference in abandoned property revaluation in 2024 amounted to Rp2,645,626 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expense transaction and promotion inventories.

All other assets as of December 31, 2025 and 2024 are transactions with third parties.

The changes in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Beginning balance

Reversal during the year

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Negotiable Certificate of Deposit	40.000.000	450.000.000
Dikurangi:		
Diskonto	(626.612)	(19.840.753)
Beban emisi yang belum diamortisasi	(60.004)	(1.357.493)
Deposito berjangka	15.976.248.273	15.908.972.247
Tabungan	3.775.826.407	3.286.885.846
Giro	3.073.756.220	2.845.040.277
Sub jumlah	22.865.144.284	22.469.700.124
Mata uang asing		
Deposito berjangka	1.152.839.408	792.560.467
Giro	276.714.412	69.850.909
Sub jumlah	1.429.553.820	862.411.376
Jumlah	24.294.698.104	23.332.111.500

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Yuan Cina.

a. Giro

(i) Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 42)	158.251.829	209.682.617
Pihak ketiga	3.192.218.803	2.705.208.569
Jumlah	3.350.470.632	2.914.891.186

(ii) Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	3.073.756.219	2.845.040.277
Dolar Amerika Serikat	271.670.081	63.854.041
Yen Jepang	2.803.187	3.652.877
Euro Eropa	1.128.258	1.623.030
Dolar Singapura	1.104.424	720.961
Yuan Cina	8.463	-
Jumlah	3.350.470.632	2.914.891.186

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp845.919.603 dan Rp680.735.509 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All deposits from customers in Rupiah and foreign currency, consist of:

Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit
Less:
Discount
Unamortised issuance cost
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Sub total

Foreign currency
Time deposits
Demand deposits
Sub total

Total

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Chinese Yuan.

a. Demand Deposits

(i) By counterparties

Related parties (Note 42)
Third parties

Total

(ii) By currency

Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Singapore Dollar
Chinese Yuan

Total

Demand deposits amounting to Rp845,919,603 and Rp680,735,509 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 11).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Savings deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42)	27.031.842	33.955.891
Pihak ketiga	3.748.794.565	3.252.929.955
Jumlah	3.775.826.407	3.286.885.846

Rupiah	
Related parties (Note 42)	
Third parties	
Total	

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp290.950.000 dan Rp133.150.000 (Catatan 11).

Saving deposits amounting to Rp290,950,000 and Rp133,150,000 pledged as collateral or blocked as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 11).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 42)	383.483.571	323.392.414
Pihak ketiga	16.745.604.110	16.378.140.300
Jumlah	17.129.087.681	16.701.532.714

Related parties (Note 42)	
Third parties	
Total	

(ii) Berdasarkan mata uang

(ii) By currency

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	15.976.248.273	15.908.972.247
Dolar Amerika Serikat	1.152.839.408	792.560.467
Jumlah	17.129.087.681	16.701.532.714

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

(iii) Berdasarkan periode

(iii) By period

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 bulan	5.762.617.170	6.738.282.288
3 bulan	6.376.505.342	5.460.370.322
6 bulan	3.284.055.620	3.093.120.546
12 bulan	1.705.909.549	1.409.759.558
Jumlah	17.129.087.681	16.701.532.714

1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Total	

(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iv) By remaining period until maturity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari 1 bulan	7.860.124.744	8.877.238.912
1 sampai dengan 3 bulan	6.141.372.092	4.957.707.565
3 sampai dengan 6 bulan	2.133.349.806	2.105.498.658
6 sampai dengan 12 bulan	994.241.039	761.087.579
Jumlah	17.129.087.681	16.701.532.714

Less than 1 month	
1 up to 3 months	
3 up to 6 months	
6 up to 12 months	
Total	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.047.337.799 dan Rp1.116.894.988 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,047,337,799 and Rp1,116,894,988 respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 47.

d. Negotiable Certificate of Deposit

d. Negotiable Certificate of Deposit

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Negotiable Certificate of Deposit	6.500.000	109.900.000	Negotiable Certificate of Deposit
Dikurangi:			Less:
Diskonto	(101.824)	(4.657.140)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	(9.751)	(323.343)	Unamortised issuance cost
Sub jumlah	6.388.425	104.919.517	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Negotiable Certificate of Deposit	33.500.000	340.100.000	Negotiable Certificate of Deposit
Dikurangi:			Less:
Diskonto	(524.788)	(15.183.613)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	(50.253)	(1.034.150)	Unamortised issuance cost
Sub jumlah	32.924.959	323.882.237	Sub total
Jumlah	39.313.384	428.801.754	Total

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

The Bank issues a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2025 and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp110.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp70.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp40.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2026.

The bank issues a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on April 3, 2024, amounting to Rp110,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp70,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on April 3, 2025 and series B with a value of Rp40,000,000 with an interest rate of 7% and due on April 3, 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.500.000 dan Rp131.000.000 (Catatan 11).

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,500,000 and Rp131,000,000 respectively (Note 11).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Call money	1.490.000.000	205.000.000
Giro	683.893.315	210.458.618
Deposito berjangka	299.089.541	72.552.541
Tabungan	107.577.294	49.008.271
Negotiable Certificate of Deposit	-	50.000.000
Dikurangi:		
Diskonto	-	(820.857)
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	(180.601)
Deposito on call	-	5.000.000
Jumlah	2.580.560.150	591.017.972

a. Call money

(i) Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	600.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	265.000.000	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	200.000.000	75.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	150.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	95.000.000	-
PT Bank SBI Indonesia	50.000.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000	30.000.000
Jumlah	1.490.000.000	205.000.000

(ii) Berdasarkan periode

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari 1 bulan	1.490.000.000	205.000.000
Jumlah	1.490.000.000	205.000.000

b. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	299.089.541	72.552.541

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo deposito dari pihak berelasi.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

Call money	205.000.000
Demand deposits	210.458.618
Time deposits	72.552.541
Savings deposits	49.008.271
Negotiable Certificate of Deposit	50.000.000
Less:	
Discount	(820.857)
Unamortised issuance cost	(180.601)
Deposits on call	5.000.000
Total	591.017.972

a. Call money

(i) By counterparties

Third parties	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	75.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-
PT Bank SBI Indonesia	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	50.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000
Total	205.000.000

(ii) By period

Less than 1 month

b. Time deposits

(i) By counterparties

Third parties

As of December 31, 2025 and 2024 there are no deposits account from related parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 bulan	226.589.541	26.552.541	1 month
3 bulan	59.500.000	29.500.000	3 months
6 bulan	3.000.000	3.000.000	6 months
12 bulan	10.000.000	13.500.000	12 months
Jumlah	299.089.541	72.552.541	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 bulan	284.589.541	27.552.541	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	5.500.000	28.500.000	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	7.000.000	8.000.000	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	2.000.000	8.500.000	6 up to 12 months
Jumlah	299.089.541	72.552.541	Total

c. Giro

c. Demand deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	532.305	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	683.893.315	209.926.313	Third parties
Jumlah	683.893.315	210.458.618	Total

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 47.

d. Tabungan

d. Saving deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	107.577.294	49.008.271	Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo tabungan dari pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no saving deposits from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 47.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Deposito on call

e. Deposits on call

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	-	5.000.000	Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo deposito *on call* dari pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no deposits on call from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 47.

f. Negotiable Certificate of Deposit

f. Negotiable Certificate of Deposit

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Negotiable Certificate of Deposit	-	50.000.000	Negotiable Certificate of Deposit
Dikurangi:			Less:
Diskonto	-	(820.857)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	(180.601)	Unamortised issuance cost
Jumlah	-	48.998.542	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dari pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no Negotiable Certificate of Deposit (NCD) from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 47.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

The securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember / December 31, 2025						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	FR0059	150.000.000	4,85%	22 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	147.563.250
Bank Mega	FR0059	100.000.000	4,85%	23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	98.381.800
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	147.728.455
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	147.728.455
Bank Mega	FR0059	50.000.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	49.253.162
Bank JTRUST Indonesia	FR0056	100.000.000	4,75%	30 Desember/ December 2025	7 Januari/ January 2026	102.914.098
Jumlah/ Total		700.000.000				693.569.220

31 Desember / December 31, 2024						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Notional amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	4 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	95.919.400
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	4 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	95.919.400
Bank BRI	FR0081	100.000.000	6,55%	9 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	101.024.400
Bank BRI	FR0081	100.000.000	6,55%	9 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	101.024.400
Bank BRI	FR0059	100.000.000	6,55%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	95.718.400
Bank BNI	FR0081	100.000.000	6,65%	20 Desember/ December 2024	20 Januari/ January 2025	97.869.014
Jumlah/Total		600.000.000				587.475.014

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	-	350.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds I Phase II Year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	250.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	150.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000	300.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000	200.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024	500.000.000	500.000.000	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	500.000.000	500.000.000	Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	500.000.000	-	Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025	750.000.000	-	Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	750.000.000	-	Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025
Jumlah	3.960.000.000	2.310.000.000	Total
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(37.618.861)	(20.587.351)	Less: Unamortised issuance cost
Jumlah - bersih	3.922.381.139	2.289.412.649	Total - net

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)	538.660.000	147.885.000	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	3.421.340.000	2.162.115.000	Third parties
Jumlah	3.960.000.000	2.310.000.000	Total
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(37.618.861)	(20.587.351)	Less: Unamortised issuance cost
Jumlah - bersih	3.922.381.139	2.289.412.649	Total - net

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.

On September 26, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 29 Desember 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 26 September 2028.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 has fixed rate of 8.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from December 29, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on September 26, 2028 at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 04 Juli 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 4 Juli 2028.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak Terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi dan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025

On July 04, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 has fixed rate of 9.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 06, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on July 4, 2028 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 18 Juni 2025 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 18 Juni 2030.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2029.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025

On June 18, 2025, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 has fixed rate of 10.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from September 18, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on June 18, 2030 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Continuous Bonds are idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 has fixed rate of 10.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2029 at the maturity date of the Bond.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 based on Pefindo was idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 has fixed rate of 9.50% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 12, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2027 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Bonds are idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 based on Pefindo was idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

- Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 based on Pefindo was idA-.

Obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from July 1, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The subordinated bonds is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II
Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of Desember 31, 2025 and December 31, 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of March 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2025 and 2024, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	11.308.073	5.356.946
Sub jumlah	11.308.073	5.356.946
<u>Mata Uang Asing</u>		
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	9.983.298	11.648.080
Jumlah	21.291.371	17.005.026

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
1 sampai 3 bulan	3.450.666	2.294.831
3 sampai 6 bulan	7.857.407	3.062.115
Sub jumlah	11.308.073	5.356.946
<u>Mata Uang Asing</u>		
1 sampai 6 bulan	9.983.298	-
3 sampai 6 bulan	-	11.648.080
Jumlah	21.291.371	17.005.026

23. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By currency

<u>Rupiah</u>
Receivables from debtors Third parties
Sub total
<u>Foreign Currency</u>
Receivables from debtors Third parties
Total

b. By period maturity

<u>Rupiah</u>
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Sub total
<u>Foreign Currency</u>
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Total

24. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pasal 4 ayat 2	26.624.382	24.531.464
Pasal 21	2.509.655	1.750.164
Pasal 23	139.315	41.752
Pasal 26	92.191	51.727
Pajak Pertambahan Nilai	58.467	76.872
Jumlah utang pajak	29.424.010	26.451.979

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	30.608.688	30.800.886
Jumlah beban pajak penghasilan	30.608.688	30.800.886

24. TAXATION

a. Taxes payable

Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Total taxes payable

b. Deferred Tax Expense

Deferred tax expense consist of:

Current tax
Deferred tax
Total deferred tax expense

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Deferred Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable loss are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	162.353.615	148.660.124	Profit before income tax
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	1.784.255	3.385.166	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(697.479)	(2.674.515)	Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	99.133.578	(434.280.087)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Jumlah beda waktu	100.220.354	(433.569.436)	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	1.310.606	1.009.981	Tax expenses
Biaya pemasaran	11.038.332	8.209.700	Marketing expenses
Tunjangan karyawan	2.714.596	2.487.845	Employee's allowances
Sumbangan	34.368	33.600	Donation
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	3.966	-	Maintenance and repair expenses
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final (Pendapatan) beban operasional lainnya	(38.629.739)	(22.373.592)	Income from mutual funds subject to final tax Other operating (income) expenses
Jumlah beda tetap	(23.223.216)	(8.656.094)	Total permanent differences
Taksiran laba/(rugi) fiskal	239.350.753	(293.565.406)	Estimated tax profit/(loss)
Kompensasi rugi fiskal periode-periode sebelumnya:			Tax losses carried forward from prior periods:
Rugi fiskal periode sebelumnya yang masih dapat dikompensasi	(395.255.366)	(101.689.960)	Tax losses from prior period that can be compensated
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(155.904.613)	(395.255.366)	Accumulated tax losses carried forward

Rincian rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The details of fiscal losses are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Tahun 2024	(155.904.613)	(293.565.406)	Year 2024
Tahun 2023	-	(101.689.960)	Year 2023
Total akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(155.904.613)	(395.255.366)	Total accumulated tax losses carried forward
Sisa akumulasi rugi fiskal	(155.904.613)	(395.255.366)	Remaining accumulated tax losses

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Bank.

Taxable profit (loss) results from reconciliation are the basis in preparing the Bank's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Deferred Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expenses computed by applying the applicable tax rate on the profit before income tax and the income tax expenses shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	162.363.615	148.660.124	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	35.717.795	32.705.227	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(5.109.107)	(1.904.341)	Expenses not deductible - for tax purposes
Beban pajak penghasilan - bersih	30.608.688	30.800.886	Income tax expenses - net

Laba/(rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Bank yang disampaikan kepada Otoritas Perpajakan.

Taxable profit/(loss) results from reconciliation in 2025 and 2024 used as basis for preparation of the Bank's Annual Tax Return (SPT) submitted to Tax Authority.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Desember/ December 31, 2025				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain / (Charged)/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	7.699.979	3.003.857	-	10.703.836	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.795.095	18.652.084	-	43.447.179	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca kerja belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	10.375.956	392.536	1.857.873	12.626.365	Post-employment benefits
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	7.193.468	-	(15.173.584)	(7.980.116)	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
	86.956.180	(52.657.165)	-	34.299.015	Tax loss carry forward
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	137.020.678	(30.608.688)	(13.315.711)	93.096.279	Total deferred tax assets - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain / (Charged)/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	2.242.530	3.085.711	-	5.328.241	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	124.010.818	(99.215.723)	-	24.795.095	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca kerja	9.631.219	744.737	2.371.738	12.747.694	Post-employment benefits
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	4.747.568	-	2.445.900	7.193.468	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	22.371.791	64.584.389	-	86.956.180	Tax loss carry forward
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	163.003.926	(30.800.886)	4.817.638	137.020.678	Total deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

d. Peraturan Menteri Keuangan

d. Minister of Finance Regulation

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK 74 mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih lebih nilai cadangan per fiskal sebesar Rp254.929.944. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK 74, Bank memutuskan untuk membebaskan selisih lebih tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Bank must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK 74 starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is an excess value of reserves per fiscal amounting to Rp254,929,944. In accordance with the provisions in PMK 74, the Bank decided to charge the excess difference in the 2024 income tax calculation.

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Pemeriksaan tahun pajak 2019

Assessment for fiscal year 2019

Pada 27 Juni 2022 Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2019. Pada tanggal 4 Maret 2024, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

On June 27, 2022 Tax Office ("KPP") issued tax assessment notification letter for the fiscal year 2019. On March 4, 2024, KPP issued the following Tax Assessment Letter:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/206/19/054/24 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.450.623
- 2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/201/19/054/24 untuk pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp353.807
- 3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/203/19/054/24 untuk pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp892.274
- 4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/240/19/054/24 untuk pajak penghasilan final pasal 4(2) sebesar Rp352.832

- 1) Tax Underpayment Assessment Letter No. 00001/206/19/054/24 for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,450,623
- 2) Tax Underpayment Assessment Letter No. 00002/201/19/054/24 for the income tax article 21 amounting to Rp353,807
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter No. 00002/203/19/054/24 for the income tax article 23 amounting to Rp892,274
- 4) Tax Underpayment Assessment Letter No. 00001/240/19/054/24 for the final income tax article 4(2) amounting to Rp352,832

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada 27 Juni 2022 Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2019. Pada tanggal 4 Maret 2024, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

- 5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/207/19/054/24 untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp148.925
- 6) Surat Tagihan Pajak No. 00003/107/19/054/24 untuk PPN tahun fiskal 2019 sebesar Rp10.365

Pihak Bank menerima atas hasil pemeriksaan tersebut yang tertuang pada Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada bulan Maret 2024.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Assessment for fiscal year 2019 (continued)

On June 27, 2022 Tax Office ("KPP") issued tax assessment notification letter for the fiscal year 2019. On March 4, 2024, KPP issued the following Tax Assessment Letter: (continued)

- 5) Tax Underpayment Assessment Letter No. 00001/207/19/054/24 for the value added tax amounting to Rp148,925
- 6) Tax Collection Notice No. 00003/107/19/054/24 for VAT for fiscal year 2019 amounting to Rp10,365

The Bank accepts the assessments results as stated in the above-mentioned Tax Assessment Letter and paid the assessed taxes in March 2024.

f. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits and pays taxes on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes liabilities within five years from the date the tax becomes due.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bunga yang masih harus dibayar	115.867.203
Beban akrual	11.347.773
Jumlah	127.214.976

Beban akrual meliputi biaya administrasi dan operasional.

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	103.156.225	Interest payable
	10.596.342	Accrued expenses
	113.752.567	Total

Accrued expenses consist of administration and operational expenses.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa (Catatan 15)	28.688.013	39.811.304
Kewajiban Transaksi ATM, Internet Banking dan Mobile Banking	21.328.848	16.430.693
Cadangan THR dan bonus	18.358.762	15.984.285
Hutang kepada supplier	10.848.865	11.522.906
Kewajiban derivatif	3.551.100	4.007.100
Cadangan personalia dan biaya pendidikan karyawan	1.878.591	1.190.001
Cadangan kerugian Bank Garansi	645.955	1.270.842
Pendapatan diterima dimuka	324.567	316.845
Lainnya	13.779.754	10.765.604
Jumlah	99.404.455	101.299.580

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga.

Seluruh liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah transaksi dengan pihak ketiga.

26. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	39.811.304	Lease liabilities (Note 15)
		ATM Transaction,
		Internet Banking and
		Mobile Banking liabilities
		THR and bonus reserves
		Payable to third parties
		Derivatives liabilities
		Personnel reserve and
		employee education expenses
		Allowance for impairment losses
		Bank Guarantee
		Unearned revenues
		Others
		Total

The balance of others as of December 31, 2025 and 2024 mainly consist of liabilities to third parties.

All other liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are transactions with third parties.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan pasca kerja	64.232.439	54.003.307

Imbalan kerja jangka panjang

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang & Rekan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

Post-employment benefits liability

Long term employee benefit

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense recognised in the profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognised in the statement of financial position on December 31, 2025 and 2024 based on the independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang & Rekan applied the "Projected Unit Credit" method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	8.797.977	7.099.064	Current service cost
Biaya bunga	3.505.224	3.084.883	Interest cost
Jumlah	12.303.201	10.183.947	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	64.232.439	54.003.307	Present value of defined benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pada awal tahun	54.003.307	39.837.511	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	8.797.977	7.099.064	Current service cost
Imbalan yang dibayar	(10.518.9476)	(6.798.780)	Benefits paid
Beban bunga	3.505.224	3.084.883	Interest cost
Kerugian aktuarial	8.444.877	10.780.629	Actuarial loss
Pada akhir tahun	64.232.439	54.003.307	At the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM IV	TM IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/ per annum	8,14% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	6,75% per tahun/ per annum	7,04% per tahun/ per annum	Interest rate

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long term employee benefit (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank (tidak diaudit):

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit liability (unaudited):

	31 Desember/December 31, 2025		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(4.226.311)	4.751.288	Discount rates
Kenaikan gaji	4.559.621	(4.143.420)	Salary increases
	31 Desember/December 31, 2024		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(3.096.525)	3.456.741	Discount rates
Kenaikan gaji	3.387.460	(3.093.862)	Salary increases

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Harapan umur hidup

Life expectancy

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The majority of the plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plan's liabilities.

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The majority of the plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plan's liabilities.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 14,5 (tidak diaudit).

In December 31, 2025 and 2024, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 14.5 (unaudited).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long term employee benefit (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits liability
(continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits are as follows (unaudited):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	10.056.939	8.377.630	Less than 1 year
2 - 5 tahun	20.678.069	14.730.958	2 - 5 years
5 - 10 tahun	12.779.956	18.149.593	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	20.717.475	12.745.126	Over 10 years
Jumlah	64.232.439	54.003.307	Total

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	11.082.071.942	60,17	1.108.207.194	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.163.587.703	6,32	116.358.770	Suzanna Tanojo
Chemical Asia Corporation Pte Ltd	1.958.234.404	10,63	195.823.440	Chemical Asia Corporation Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.215.524.779	22,88	421.552.479	Public (individually less than 5%)
Jumlah	18.419.418.828	100,00	1.841.941.883	Total
31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	7.010.537.747	44,23	701.053.775	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	3.066.411.303	19,35	306.641.130	Suzanna Tanojo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.771.583.856	36,42	577.158.386	Public (individually less than 5%)
Jumlah	15.848.532.906	100,00	1.584.853.291	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>
Saldo 1 Januari 2025	15.848.532.906
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan	<u>2.570.885.922</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u>18.419.418.828</u>

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 3 Juni 2022, pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.553.461.919 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (sembilan lima puluh rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp383.019.288 (tiga ratus delapan puluh tiga miliar sembilan belas juta dua ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 31 Agustus 2022.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 September 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0287195 tanggal 3 September 2022.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri VII (Catatan 26).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.807.640.227 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp421.146.034 (empat ratus dua puluh satu miliar seratus empat puluh enam juta tiga puluh empat ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 28 Desember 2022 disertai dengan penerbitan Waran Seri VII sebanyak 2.573.670.117 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per waran.

28. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in the number of shares issued and fully paid are as follows:

	<u>Balance as of January 1, 2025</u>
Balance as of January 1, 2025	15.848.532.906
Additional of new shares from exercise of private placement	<u>2.570.885.922</u>
Balance as of December 31, 2025	<u>18.419.418.828</u>

According to the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2022 which has been stated in Notary Deed No. 05 dated June 3, 2022, the shareholders approved the plan to execute increase Share Issuance with Pre-emptive Rights.

On August 31, 2022, the Bank issued shares for Share Issuance with Pre-emptive Rights of 2,553,461,919 shares with an exercise price of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp383,019,288 (three hundred eighty three billion nineteen million two hundred and eighty-eight thousand Rupiah) which has been entered into a Bank's account on August 31, 2022.

This increase in paid-in capital has been stated in Notarial Deed No. 1 dated September 2, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0287195 dated September 3, 2022.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been stated in Notary Deed No. 31 dated October 19, 2022, the shareholders approved the plan to increase capital by granting pre-emptive rights accompanied by the issuance of Series VII Warrants (Note 26).

On December 29, 2022, the Bank issued shares for Share Issuance with Pre-emptive Rights of 2,807,640,227 shares with an exercise price of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp421,146,034 (four hundred twenty one billion one hundred forty six million thirty-four thousand Rupiah) which was entered into a Bank's account on December 28, 2022 in conjunction with the issuance of Series VII Warrants of 2,573,670,117 warrants with an exercise price of Rp100 (one hundred Rupiah) per warrant.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0497387 tanggal 29 Desember 2022. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Maret 2022 adalah 15.848.234.714 saham.

Pada tahun 2024, Bank menerbitkan 297.128 lembar saham yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2024 sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2024 adalah 15.848.532.906 saham.

Pada tahun 2025, Bank menerbitkan 2.570.885.922 lembar saham yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2025 sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2025 adalah 18.419.418.828 saham (Catatan 1b).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

Pada 4 Juni 2022, Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No.AHU-0103473.AH.01.11 Tahun 2022, telah mencatatkan peningkatan modal disetor Bank menjadi Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) (nilai penuh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) (nilai penuh). Peningkatan modal disetor ini berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2022.

Pada 22 Juni 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Emperor Finance Indonesia dengan total seluruhnya sebesar Rp254.500.000.000 (nilai penuh) dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

28. SHARE CAPITAL (continued)

This increase in paid-in capital has been stated in Notarial Deed No. 7 dated December 29, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03.0497387 dated December 29, 2022. Therefore, the number of issued and fully paid shares on March 31, 2022 is 15,848,234,714 shares.

In 2024, the Bank issued 297,128 shares originating from the execution of Series VII Warrants in 2024, so the total shares placed and fully paid as of December 31, 2024 were 15,848,532,906 shares.

In 2025, the Bank issued 2,570,885,922 shares originating from the execution of Series VII Warrants in 2025, so the total shares placed and fully paid as of December 31, 2025 were 18,419,418,828 shares (Notes 1b).

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds from issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

On June 4, 2022, Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on letter No.AHU-0103473.AH.01.11 Year 2022, the Bank's paid-up capital increased to Rp4,100,000,000,000,- (four trillion one hundred billion Rupiah) (full amount) shares each with nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) (full amount). This increase of paid-in capital is based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 7 on June 3, 2022.

On June 22, 2022, the Bank received fund of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp254,500,000,000 (full amount) to fulfill the minimum core capital requirement in accordance with POJK No 12/POJK.03/2020 regarding Commercial Bank Consolidation in accordance with POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated January 29, 2016.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2022 Bank melakukan penerbitan 2.553.461.919 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per lembar saham. Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp383.019.288 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp255.346.192 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp127.673.096.

Penerbitan saham ini mencakup konversi dana setoran modal diterima dimuka yang telah diterima dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Emperor Finance menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham dengan total seluruhnya Rp312.450.000 sehingga jumlah saham yang diterbitkan atas konversi setoran modal diterima dimuka adalah sebanyak 2.083.333.332 lembar. Konversi setoran modal diterima dimuka telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-69/PB.33/2022 tanggal 4 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari Suzanna Tanojo sebesar Rp200.000.000 dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituang dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Oktober 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut:

1. Menyetujui Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 4.542.473.746 Waran Seri VII.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank untuk:
 - Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
 - Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

On August 31, 2022 the Bank issued 2,553,461,919 shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share. The total proceeds received from the issuance of these shares amounted to Rp383,019,288 where the nominal value of the shares was Rp255,346,192 therefore for the issuance of these shares the Bank recorded additional paid-in capital of Rp127,673,096.

The issuance of these shares includes the conversion of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance into shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share for a total of Rp312,450,000 so that the number of shares issued upon the conversion capital received in advance are 2,083,333,332 shares. The conversion of capital received in advance has been approved by Financial Services Authority through letter No. S-69/PB.33/2022 dated July 4, 2022.

On October 14, 2022, the Bank received additional capital received in advance from Suzanna Tanojo in the amount of Rp200,000,000 in order to fulfill the minimum core capital based on meeting the minimum core capital based on POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, the implementation of which is carried out in accordance with POJK provisions No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks dated January 29, 2016.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been legalised through Notarial Deed No. 32 dated October 19, 2022, the shareholders agreed the following decisions:

1. Approved additional capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 4,955,425,905 shares with nominal value of Rp100 per share along with issuance of for a maximum of 4,542,473,746 Warrant Series VII.
2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of Bank Victoria to:
 - Determine the number of shares offered in the PMHMETD and the number of Warrant Series VII;
 - Determine the exercise price of PMHMETD and exercise price for Warrants Series VII;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituang dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Oktober 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut: (lanjutan)

- Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dan penerbitan Waran Seri VII dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan Waran Seri VII dan mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Bank Victoria.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank melakukan penerbitan 2.807.640.227 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh). Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp421.146.034 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp280.764.022 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp140.382.012.

Penerbitan saham ini mencakup konversi atas dana setoran modal diterima dimuka yang telah diterima dari PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham dengan total seluruhnya Rp420.000.000 sehingga jumlah saham yang diterbitkan atas konversi setoran modal diterima dimuka adalah sebanyak 2.799.999.999 lembar saham. Konversi setoran modal diterima dimuka telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat persetujuan No. S-120/PB.33/2022 tanggal 25 November 2022.

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	668.370.810	668.684.728
Biaya emisi efek	(582.205)	(313.918)
Saldo akhir	667.788.605	668.370.810

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been legalised through Notarial Deed No. 32 dated October 19, 2022, the shareholders agreed the following decisions: (continued)

- Implementation of PMHMETD and issuance of Series VII Warrants with due observance of the applicable laws and regulations; and
- Increase the issued and paid-up capital after the implementation of the PMHMETD and Series VII Warrants and amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of Bank Victoria's Articles of Association.

On December 29, 2022 the Bank issued 2,807,640,227 shares with an exercise price of Rp150 (full amount). The total receipt of funds from the issuance of these shares amounted to Rp421,146,034 where the nominal value of the shares was Rp280,764,022 so that for the issuance of these shares the Bank recorded additional paid-in capital of Rp140,382,012.

The issuance of these shares includes the conversion of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo into shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share for a total of Rp420,000,000 therefore the number of shares issued on the conversion of capital received in advance is 2,799,999,999 shares. The conversion of capital received in advance has been approved by Financial Services Authority based on approval letter No. S-120/PB.33/2022 dated November 25, 2022.

The changes in additional paid-in capital are as follows:

Beginning balance
Issuance cost
Ending balance

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2024

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank membukukan laba bersih pada tahun 2023, dan dipergunakan untuk dana cadangan umum dan laba ditahan. Dengan demikian Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2025

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank membukukan laba bersih pada tahun 2024, dan dipergunakan untuk dana cadangan umum dan laba ditahan. Dengan demikian Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

31. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp252.200.000 dan Rp227.200.000. Kenaikan sebesar Rp25.000.000 merupakan penambahan cadangan umum yang disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2025. Penambahan cadangan umum tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H. pada tanggal yang sama.

Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

Appropriation of 2024 Net Income

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2024, as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, the Bank recorded a net profit in 2023, and this was used for general reserve funds and retained earnings. Thus, the Bank did not distribute dividends to shareholders.

Appropriation of 2025 Net Income

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2025, as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, the Bank recorded a net profit in 2024, and this was used for general reserve funds and retained earnings. Thus, the Bank did not distribute dividends to shareholders.

31. GENERAL RESERVES

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank had set up mandatory and general reserves amounting to Rp252,200,000 and Rp227,200,000. The increase of Rp25,000,000 is an addition to the general reserve agreed upon at the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2025. The addition to the general reserve is outlined in the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi S.H. on the same date.

These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan	1.769.949.830	1.664.126.311	Loans
Efek-efek	483.321.568	384.208.568	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.843.542	27.932.876	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.239.035	-	Securities sold under repurchase agreements
Jumlah	2.302.353.975	2.076.267.755	Total

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)	11.275.069	13.330.213	Related party (Note 42)
Pihak ketiga	2.291.078.906	2.062.937.542	Third party
Jumlah	2.302.353.975	2.076.267.755	Total

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Simpanan dana pihak ketiga			Third party deposits
Deposito	1.056.274.926	970.785.454	Time deposits
Tabungan	185.399.019	156.618.299	Savings deposits
Giro	140.721.991	119.203.381	Demand deposits
Negotiable Certificate Deposits	21.513.088	33.718.644	Negotiable Certificate Deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	24.004.051	41.748.265	Call money
Efek-efek yang diterbitkan	297.465.626	190.184.028	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.217.943	7.533.032	Securities sold under repurchased agreement
Amortisasi emisi obligasi	12.040.072	7.876.104	Amortisation of bonds issuance cost
Jumlah	1.743.636.716	1.527.667.207	Total

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 42)	24.907.938	41.487.515	Related party (Note 42)
Pihak ketiga	1.718.728.778	1.486.179.692	Third party
Jumlah	1.743.636.716	1.527.667.207	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

120

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BEBAN/(PENDAPATAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN (lanjutan)

Beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Agunan yang diambil alih	33.117.449	(86.739.397)

35. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES EXPENSES/(INCOME) ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Provision/(reversal) of for impairment losses of non-financial assets:

	2025	2024
Foreclosed assets	33.117.449	(86.739.397)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Premi penjaminan	45.707.673	43.691.208
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	27.719.600	24.481.421
Jasa profesional	27.325.433	26.861.944
Pemeliharaan dan perbaikan	16.732.542	11.836.879
Pengembangan teknologi	14.891.970	11.940.259
Pungutan OJK tahunan	14.610.482	14.992.416
Sewa gedung dan kendaraan	12.833.616	11.780.398
Iklan dan promosi	12.816.544	9.339.624
Asuransi	9.854.775	4.897.338
Biaya Internet dan Mobile Banking	7.791.405	9.636.295
Telepon, telex dan faksimili	5.808.854	5.770.361
Pendidikan dan pengembangan	5.803.820	6.110.172
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 17)	5.402.183	2.986.566
Biaya umum lainnya	4.421.274	2.117.294
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	3.138.264	4.117.817
Biaya jasa pihak ketiga	2.821.793	3.294.180
Pungutan LPS tahunan	2.795.206	-
Pemakaian listrik, gas dan air minum	2.168.980	2.335.306
Transportasi	1.872.484	1.839.235
Barang cetakan dan alat tulis	1.622.957	2.724.187
Biaya iuran lainnya	1.158.723	1.127.247
Biaya tanggung jawab sosial perusahaan	433.028	1.208.652
Pemasaran	219.097	71.102
Biaya kurir	129.643	160.489
Surat kabar dan majalah	38.597	43.154
Benda pos dan materai	17.615	19.315
Jumlah	228.136.558	203.382.859

Biaya umum lainnya terutama terdiri dari biaya keamanan dan kebersihan, biaya fotokopi dan biaya entertainment yang secara individual nilainya tidak signifikan.

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Insurance premium	45.707.673	43.691.208
Depreciation and amortization (Note 15)	27.719.600	24.481.421
Professional fees	27.325.433	26.861.944
Repairs and maintenance	16.732.542	11.836.879
Technology development	14.891.970	11.940.259
Annual fee OJK	14.610.482	14.992.416
Building and vehicle rental	12.833.616	11.780.398
Advertising and promotion	12.816.544	9.339.624
Insurance	9.854.775	4.897.338
Internet and Mobile Banking expenses	7.791.405	9.636.295
Telephone, telex and faximile	5.808.854	5.770.361
Study and development	5.803.820	6.110.172
Amortisation of intangible assets (Note 17)	5.402.183	2.986.566
Other general expenses	4.421.274	2.117.294
Interest expense of lease liabilities (Note 15)	3.138.264	4.117.817
Third-party fee	2.821.793	3.294.180
Annual fee LPS	2.795.206	-
Electricity, gases and waters	2.168.980	2.335.306
Transportation	1.872.484	1.839.235
Printing items and stationery	1.622.957	2.724.187
Other contribution fees	1.158.723	1.127.247
Corporate social responsibility expense	433.028	1.208.652
Marketing	219.097	71.102
Courier expenses	129.643	160.489
Newspaper and magazines	38.597	43.154
Postage and stamp	17.615	19.315
Total	228.136.558	203.382.859

Other general expenses mainly consist of security and cleaning expenses, photocopy expenses and entertainment expenses with insignificant individual balances.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BEBAN TENAGA KERJA

37. PERSONNEL EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	143.915.037	128.235.988	Salaries and allowance
Pesangon dan biaya apresiasi lainnya	2.139.332	1.551.547	Severance pay and other appreciation expense
Biaya jasa tenaga kerja	11.439.795	10.860.684	Outsourcing service expenses
Imbalan pasca kerja	12.303.201	10.183.947	Post-employment benefits
Tunjangan Hari Raya dan bonus	20.361.755	20.282.112	Holiday entitlements and bonuses
Biaya jaminan kesehatan dan pensiun	3.285.053	3.931.446	Health and pension insurance
Lembur	448.010	573.351	Overtime
Jumlah	193.892.183	175.619.075	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 42).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 42).

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

38. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Rugi transaksi valuta asing	73.321.534	69.013.125	Loss on foreign exchange transaction
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	15.878.158	28.507.017	Loss on loan modification
Biaya penghapus-bukuan tagihan asuransi kredit	6.192.001	2.372.473	Loan insurance receivables write-off expenses
Beban administrasi dan kliring	4.577.112	6.005.678	Administration and clearing expenses
Beban <i>membership</i> ATM dan iuran tahunan ATM	3.273.080	3.777.828	ATM membership and annual fee ATM expenses
Beban pajak	2.631.249	1.555.767	Tax expenses
Biaya provisi dan komisi dana (Pendapatan)/kerugian belum direalisasi atas transaksi derivatif	2.437.231	1.714.315	Provision and commission funds
	(1.293.924)	4.007.100	Unrealised (gain)/loss from derivatives transactions
Beban parkir dan tol	1.076.025	1.081.773	Parking and toll expenses
Beban pemasaran	786.322	608.113	Marketing expenses
Beban representasi dan jamuan	613.738	403.297	Representation and entertainment expenses
Biaya operasional lainnya	345.754	327.491	Other operational expenses
Beban keperluan kantor	133.473	152.600	Office supplies expenses
Beban sumbangan	34.368	33.600	Donation expenses
Jumlah	110.006.121	119.560.177	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. BEBAN (PENDAPATAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

39. NON-OPERATING EXPENSES (INCOME) - NET

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan non-operasional:			Non-operating income:
Laba revaluasi valuta asing	(13.105.741)	-	Gain on foreign exchange revaluation
Laba Penjualan AYDA	(8.650.483)	-	Gain on sale of foreclosed assets
Laba penjualan aset tetap	(190.120)	-	Gain on sale fixed assets
Hasil sewa	(188.730)	(179.280)	Rent income
Pendapatan lainnya	(5.649.456)	(4.479.589)	Other income
Beban non-operasional:			Non-operating expense:
Rugi penjualan AYDA	39.510.192	132.435.515	Loss on sale of foreclosed assets
			Maintenance expenses
Beban pemeliharaan AYDA	28.895.294	-	of foreclosed assets
Rugi penjualan aset tetap	-	1.600.153	Loss on sale of fixed assets
(Catatan 15)	-	935.554	(Note 15)
Rugi revaluasi valuta asing	-	-	Loss on foreign exchange revaluation
Penurunan nilai aset tetap	-	10.176.913	Impairment of fixed assets
(Catatan 15)	-	-	(Note 15)
Beban non-operasional lainnya	18.993.945	3.820.658	Other non-operational expenses
Beban non-operasional - bersih	59.614.901	144.309.924	Non-operating expenses - net

Pendapatan lainnya terutama terdiri dari diskon pembelian kupon belanja dan lebih voucher program tabungan.

Other income mainly consist of discount on voucher purchase and surplus from savings program vouchers.

Beban non operasional lainnya terutama terdiri dari biaya *gathering* hari raya dan administrasi lelang yang secara individual nilainya tidak signifikan.

Other non-operational expenses mainly consist of holiday gathering and auction administration fees with insignificant individual balances.

40. LABA PER SAHAM

40. INCOME PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic income per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the Bank's shareholders with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted income per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM (lanjutan)

40. INCOME PER SHARE (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	131.744.927	117.859.238	Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company to be accounted for basic and diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	18.419.419	15.848.529	Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share
Jumlah waran yang beredar untuk perhitungan laba per saham	-	2.573.372	Outstanding warrants for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	18.419.419	15.848.529	Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	7,15	7,44	Basic income per share (in Rupiah full amount)
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	7,15	7,44	Diluted income per share (in Rupiah full amount)

41. TRANSAKSI NON-KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance		
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	1.650.000.000	(17.031.510)	3.922.381.139	Securities Issued Lease liabilities
Liabilitas sewa	39.811.304	(15.948.812)	4.825.521	28.688.013	
Jumlah	2.329.223.953	1.634.051.188	(12.205.989)	3.951.069.152	Total
31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance		
Efek-efek yang diterbitkan	1.347.639.528	950.000.000	(8.226.879)	2.289.412.649	Securities Issued Lease liabilities
Liabilitas sewa	47.309.526	(12.635.205)	5.136.983	39.811.304	
Jumlah	1.394.949.054	937.364.795	(3.089.896)	2.329.223.953	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers,
PT Bank Victoria Syariah ³⁾	Entitas asosiasi/Associate entity	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Victoria Insurance Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap dan asuransi kas/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance and cash insurance
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tri Daya Propertindo)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposit from customers
PT BIP Loka Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT BIP Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Studio One	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Asri Kencana Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Artoda Karya Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bhuwanatala Indah Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Frogurt Sari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Emperor Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Grata Mulia Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Putra Asih Laksana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Suryayudha Investindo Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Dwimagna Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Magna Investa Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT BIP Boga Entertainment	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Boga Inti Cita Rasa (d/h PT BIP Boga Permai)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Bumi Semesta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Prolestari Mega Persada	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Regis Pratama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Surya Cakra Multi Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Verena Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Chemical Asia Corp. Pte Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Cahaya Medika Health Care	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Dwimagna Kapital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Jaya Bhakti Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Nata Patindo	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Suzanna Tanojo	Pemegang saham pengendali/ Controlling Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Christine Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/Relative of Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/Relative of Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank	Manajemen dan karyawan kunci/ Key management and employees	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity	Manajemen dan karyawan kunci/ Key management and employees	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans

^{*)} Pihak berelasi di tahun 2024

^{*)} Related party in 2024

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11)			Loans - gross (Note 11)
PT Tri Daya Investindo	84.806.448	-	PT Tri Daya Investindo
PT Sulfindo Adiusaha	65.775.284	78.087.258	PT Sulfindo Adiusaha
PT Grha Swahita	19.028.743	23.722.610	PT Grha Swahita
PT Merak Energi Indonesia	15.518.866	17.974.599	PT Merak Energi Indonesia
PT Victoria Sekuritas Indonesia	8.493.114	-	PT Victoria Sekuritas Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	2.023.387	1.617.225	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank	23.985.095	2.065.419	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	219.630.937	123.467.111	Total loans - gross
Persentase terhadap jumlah aset	0,61%	0,40%	Percentage from total assets

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Giro	158.251.829	209.682.617
Tabungan	27.031.842	33.955.891
Deposito berjangka	383.483.571	323.392.414
Negotiable Certificate Deposit	6.388.425	104.919.517
Jumlah simpanan nasabah	575.155.667	671.950.439
Simpanan dari Bank Lain (Catatan 20)		
Giro	-	532.305
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 22)	538.660.000	147.885.000
Jumlah	1.113.815.667	820.367.744
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,50%	3,03%

Liabilities
Deposits from customers (Note 19)
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Negotiable Certificate Deposits
Total deposits from customers
Deposits from other banks (Note 20)
Demand deposits
Securities issued (Note 22)
Total
Percentage from total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Pendapatan bunga (Catatan 32)		
PT Sulfindo Adiusaha	5.870.048	7.948.007
PT Merak Energi Indonesia	1.355.568	1.365.636
PT Grha Swahita	1.148.849	3.652.001
PT Tri Daya Investindo	582.122	-
PT Victoria Sekuritas Indonesia	29.052	-
PT Cahaya Medika Health Care	161	2.887
PT Victoria Insurance Tbk	-	2.053
PT Jaya Bhakti Mandiri	-	1.730
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	1.262.218	310.571
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank	1.027.051	47.328
Jumlah	11.275.069	13.330.213
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,49%	0,64%
Beban bunga (Catatan 33)		
Giro	6.205.773	13.215.461
Tabungan	804.714	798.248
Deposito berjangka	17.897.451	27.473.806
Jumlah	24.907.938	41.487.515
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,43%	2,72%

Interest income (Note 32)
PT Sulfindo Adiusaha
PT Merak Energi Indonesia
PT Grha Swahita
PT Tri Daya Investindo
PT Victoria Sekuritas Indonesia
PT Cahaya Medika Health Care
PT Victoria Insurance Tbk
PT Jaya Bhakti Mandiri
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Total

Percentage from total interest income

Interest expenses (Note 33)
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Total

Percentage from total interest expenses

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Beban tenaga kerja (Catatan 37)		
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	5.503.441	4.973.541
Gaji dan tunjangan Dewan Direksi	18.958.941	16.706.700
Gaji dan tunjangan Pejabat Eksekutif	36.469.655	28.829.719
Jumlah	60.932.037	50.509.960
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	31,43%	28,76%
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas komitmen dan kontinjensi (Catatan 43)		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		
PT Grha Swahita	(2.337.668)	(166.240)
PT Cahaya Medika Health Care	(2.000.000)	-
PT Victoria Sekuritas Indonesia	(1.506.886)	-
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	(1.790.659)	(3.433.804)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank	(3.489.833)	-
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi PT Victoria Alife Indonesia	-	(271.300)
Jumlah	(11.125.046)	(3.871.344)
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	0,14%	0,08%

Personnel expenses (Note 37)
Salaries and allowances of the Boards of Commissioners
Salaries and allowances of the Boards of Directors
Salaries and allowances of the Executive Officers
Total
Percentage from total personnel expenses

Liabilities commitments and contingencies (Note 43)
Unused loans facilities
PT Grha Swahita
PT Cahaya Medika Health Care
PT Victoria Sekuritas Indonesia
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Guarantees issued - related parties
PT Victoria Alife Indonesia

Total
Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate,		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 11)	5,25% - 11,00%	5,25% - 10,50%	Loans - net (Note 11)
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Giro	0,25% - 5,75%	0,00% - 6,50%	Demand deposits
Tabungan	0,25% - 6,00%	0,00% - 5,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	0,25% - 7,50%	0,25% - 8,00%	Time deposits
Negotiable Certificated Deposit	7,00%	6,50% - 7,00%	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other bank (Note 20)
Giro	0,00%	0,50% - 1,50%	Demand deposits
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 22)	9,00% - 11,75%	10,75% - 11,75%	Securities issued (Note 22)

Bank memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Bank provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the year ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Gaji	4.118.501	3.908.758	Salaries
Tunjangan akhir tahun	387.763	374.357	Year End Allowances
Tunjangan Hari Raya	385.149	352.193	Holiday Entitlements
Bonus	612.029	338.233	Bonuses
Direksi:			Directors:
Gaji	14.369.211	13.228.393	Salaries
Tunjangan akhir tahun	1.235.714	1.128.572	Year End Allowances
Tunjangan Hari Raya	1.157.319	1.019.695	Holiday Entitlements
Bonus	2.196.696	1.330.040	Bonuses
Pejabat eksekutif:			Executive officers:
Gaji	28.323.676	22.766.951	Salaries
Tunjangan akhir tahun	2.389.387	1.994.918	Year End Allowances
Tunjangan Hari Raya	2.315.867	1.922.027	Holiday Entitlements
Bonus	3.440.725	2.145.823	Bonuses
Jumlah	60.932.037	50.509.960	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Liabilitas komitmen:			Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			Unused loan facilities:
Pihak berelasi (Catatan 42)	(11.125.046)	(3.600.044)	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	(6.811.508.409)	(4.657.963.621)	Third parties
Liabilitas komitmen - bersih	(6.822.633.455)	(4.661.563.665)	Commitment liabilities - net
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	212.799.127	263.554.741	Interest receivables on non-performing loans - third parties
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan:			Guarantees issued:
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	(271.300)	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	(179.024.353)	(521.871.689)	Third parties
Letter of Credit	(11.624.507)	(169.275.405)	Letter of Credit
Kontinjensi - bersih	22.150.267	(427.863.653)	Contingencies - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(6.800.483.188)	(5.089.427.318)	Total commitment and contingencies liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

44. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka

On August 26, 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No.461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Rupiah	5.027.080	6.928.248

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, Bank dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi Bank.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka (continued)

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customize the application according to Bank's request;
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress; and
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

According to Addendum VI No.461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no time period until one of the party terminates the agreement.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

	2025	2024
Rupiah	5.027.080	6.928.248

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, the Bank and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal Bank atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada Bank setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional Bank.

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara Bank dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Addendum perjanjian No. 0309/PBS/SPK/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2025 sampai dengan 19 Juni 2026.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi (continued)

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;
3. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to the Bank that is needed in completing the task;
4. PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to the Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;
6. PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;
7. PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;
8. PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by the Bank's internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by the Bank; and
9. PT Panen Berkah Solusi, is required to report to the Bank every critical incident that may result in losses/disturb the smooth operation of the Bank.

The agreement dated June 21, 2022 on the agreement between the Bank and PT Panen Berkah Solusi under No.016/SPK/PBS/VI/2022 states that the term

of the agreement is from June 21, 2022 until June 20, 2023, as amended in the Agreement Addendum No. 0309/PBS/SPK/VI/2025 dated June 20, 2025, the term of the agreement is from June 20, 2025 until June 19, 2026.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi (lanjutan)

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Rupiah	184.210	640.494

Perjanjian Kerjasama Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Bank dan PT Infosys Solusi Terpadu telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis, dimana PT Infosys Solusi Terpadu setuju untuk memberikan layanan Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis untuk operasi Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Infosys Solusi Terpadu memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Infosys Solusi Terpadu berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menjamin ketersediaan sumber daya untuk pengembangan aplikasi *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan layanan *support* dan *maintenance* selama masa *post implementation* maksimal 1 (satu) bulan setelah *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan garansi aplikasi selama 6 (enam) bulan, setelah *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan *support* 7 x 24 jam apabila terjadi permasalahan;
6. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan;
7. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan dokumentasi perangkat lunak, termasuk *source code* serta dokumentasi sistem dan petunjuk teknis penggunaan, termasuk didalamnya untuk memberikan instalasi *guide version* di mesin *development*;
8. PT Infosys Terpadu menjamin bahwa perangkat lunak tidak mengandung *backdoor* yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang ke dalam sistem dan data Bank;

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi (continued)

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted included in this agreement are amounted:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Rupiah	184.210	640.494

Agreement of Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu

On August 20, 2021, the Bank and PT Infosys Solusi Terpadu signed a Cooperation Agreement for the Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking, whereby PT Infosys Solusi Terpadu agreed to provide revamp services for Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking for the Bank's operations.

Based on this agreement, PT Infosys Solusi Terpadu has the following rights and obligations:

1. PT Infosys Solusi Terpadu is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Infosys Solusi Terpadu is required to ensure the availability of resources for the development of the *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide support and maintenance services during the *post-implementation* period for a maximum of 1 (one) month after *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide an application warranty for 6 (six) months after *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide 24/7 support in the event of any issues;
6. PT Infosys Solusi Terpadu is required to complete the work within the specified timeframe;
7. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide software documentation, including source code, system documentation, and technical usage guidelines, as well as an installation guide version for the development environment;
8. PT Infosys Solusi Terpadu guarantees that the software does not contain any backdoor that would allow unauthorised access to the Bank's systems and data;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu (lanjutan)

9. PT Infosys Terpadu wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, jika melakukan pengalihan sebagian pekerjaan kepada subkontraktor;
10. PT Infosys Terpadu bersedia diaudit oleh auditor internal Bank, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank; dan
11. PT Infosys Terpadu wajib melaporkan setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian dan/atau mengganggu kelancaran operasional Bank.

Berdasarkan Addendum Pertama No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 tanggal 28 November 2024, terdapat perubahan tentang Persyaratan Teknis dan penambahan ketentuan mengenai Timeline pengerjaan dalam perjanjian kerjasama ini. Jangka waktu perjanjian adalah tiga tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan perpanjangan jangka waktu awal akan diperpanjang secara otomatis setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Rupiah	1.455.697	3.881.149

Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi

Pada tanggal 22 Februari 2023, Bank dan PT Sinergi Inti Solusi telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi Treasury Opics, dimana PT Sinergi Inti Solusi setuju untuk memberikan layanan pemeliharaan sistem dan lisensi Treasury Opics.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu (continued)

9. PT Infosys Solusi Terpadu is required to obtain written approval from the Bank if it intends to delegate part of the work to a subcontractor;
10. PT Infosys Solusi Terpadu agrees to be audited by the Bank's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the Bank; and
11. PT Infosys Solusi Terpadu is required to report any critical incidents that may result in losses and/or disrupt the Bank's operations.

Based on the First Addendum No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 dated November 28, 2024, there are changes to the Technical Requirements and the addition of provisions regarding the Project Timeline in this cooperation agreement. The term of the agreement is three years from the signing date, with the initial term being automatically extended each time for an additional 1 (one) year.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi

On February 22, 2023, the Bank and PT Sinergi Inti Solusi signed a Cooperation Agreement for System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics, whereby PT Sinergi Inti Solusi agreed to provide services for system maintenance and license agreement of Treasury Opics.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian
Lisensi Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sinergi Inti Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. PT Sinergi Inti Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan layanan kepada Bank dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sesuai kesepakatan;
3. PT Sinergi Inti Solusi memberikan lisensi kepada Bank atas sistem dan bahan-bahan pendukung;
4. PT Sinergi Inti Solusi akan melakukan pemeliharaan *corrective* dalam waktu 2 (dua) minggu dan penempatan 2 (dua) PIC di Bank untuk mencegah terjadinya *error* dalam hal pemeliharaan;
5. PT Sinergi Inti Solusi menjamin bahwa sistem akan berfungsi sesuai dengan bahan pendukung;
6. PT Sinergi Inti Solusi akan menyusun *log* pemeliharaan setelah menyelesaikan layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan, dan menyerahkan *log* kepada Bank setiap bulan;
7. PT Sinergi Inti Solusi akan menyelesaikan layanan dalam waktu 24 jam setelah menerima pemberitahuan *error*. Jika layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 4 (empat) jam, maka PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan peralatan alternatif dan tidak akan mengenakan biaya tambahan kepada klien;
8. PT Sinergi Inti Solusi akan bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan oleh peristiwa yang terkait dengan Perjanjian ini, dan akan memberikan kompensasi kepada Bank atau pihak ketiga dari setiap biaya yang muncul; dan
9. PT Sinergi Inti Solusi bersedia diaudit oleh auditor internal Bank, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank.

Berdasarkan Perjanjian Pertama No 001/DIR-VICT/PKS/02/2023 tanggal 22 Februari 2024, jangka waktu perjanjian adalah lima tahun sejak 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2029.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember/
 For the year ended December 31,

	2025	2024
Rupiah	2.209.860	4.883.440

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

System Maintenance and Purchase License
Agreement of Treasury Opics – PT Sinergi Inti
Solusi (continued)

Based on this agreement, PT Sinergi Inti Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Sinergi Inti Solusi is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sinergi Inti Solusi will provide services to the Bank under the terms and conditions agreed upon;
3. PT Sinergi Inti Solusi grants the Bank a license for the system and supporting materials;
4. PT Sinergi Inti Solusi will perform corrective maintenance within 2 (two) weeks and place 2 (two) PICs at the Bank to prevent errors during maintenance;
5. PT Sinergi Inti Solusi guarantees that the system will function as per the supporting materials;
6. PT Sinergi Inti Solusi will prepare a maintenance log after completing the maintenance and/or repair services and submit the log to the Bank every month;
7. PT Sinergi Inti Solusi will complete the service within 24 hours after receiving an error notification. If the maintenance and/or repair service cannot be completed within 4 (four) hours, PT Sinergi Inti Solusi will provide alternative equipment and will not charge any additional fees to the client;
8. PT Sinergi Inti Solusi will be responsible for any damages caused by events related to this Agreement and will compensate the Bank or third parties for any costs incurred; and
9. PT Sinergi Inti Solusi agrees to be audited by the Bank's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the Bank.

Based on the First Agreement No. 001/DIR-VICT/PKS/02/2023 dated February 22, 2024, the term of the agreement is five years, start from February 1, 2024, to January 31, 2029.

Service fees paid as of December 31, 2025 and 2024 are amounted:

Rupiah

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

45. OPERATING SEGMENT

The following is the segment information of the Bank based on operating segments:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan bunga - bersih	558.717.259	548.600.548	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	533.276.856	365.735.651	Other operating income
Beban operasional lainnya	(870.025.599)	(621.366.151)	Other operating expense
Laba operasional	221.968.516	292.970.048	Income from operations
Jumlah aset	36.201.697.084	31.045.989.252	Total assets
Jumlah liabilitas	31.832.775.864	27.112.529.594	Total liabilities

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Bank based on geographical area:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended 31 Desember/December 31, 2025					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	530.513.646	11.125.097	57.539.847	(40.461.331)	558.717.259	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	521.765.636	2.235.509	4.631.117	4.644.594	533.276.856	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(245.874.215)	(49.198.099)	(19.676.296)	(26.670.462)	(341.419.072)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(483.573.721)	(11.135.905)	(20.778.871)	(13.118.030)	(528.606.527)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealised gain/(loss) changes of fair value and others
Laba (rugi) operasional	322.831.346	(46.973.398)	21.715.797	(75.605.229)	221.968.516	Profit (loss) from operations
Beban non operasional - bersih	(59.724.200)	2.895	63.180	43.224	(59.614.901)	Non-operating expense - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	263.107.146	(46.970.503)	21.778.977	(75.562.005)	162.353.615	Profit (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(30.608.688)	-	-	-	(30.608.688)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	232.498.458	(46.970.503)	21.778.977	(75.562.005)	131.744.927	Profit/(loss) for the year
Jumlah aset	33.969.230.937	364.483.211	1.434.364.092	433.618.844	36.201.697.084	Total assets
Jumlah liabilitas	28.849.025.318	656.254.319	1.067.725.931	1.259.770.296	31.832.775.864	Total liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The following is the segment information of the Bank based on operating segments: (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended 31 Desember/December 31, 2024					
	Jadetek/ Jadetek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	549.422.800	11.105.744	20.834.507	(32.762.503)	548.600.548	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	345.167.012	1.479.627	8.440.580	10.648.432	365.735.651	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(88.683.185)	(352.508)	(5.464.059)	(20.803.343)	(115.303.095)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(464.044.674)	(9.807.571)	(20.132.236)	(12.078.575)	(506.063.056)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealised loss changes of fair value and others
Laba (rugi) operasional	341.861.953	2.425.292	3.678.792	(54.995.989)	292.970.048	Profit (loss) from operations
Beban non operasional - bersih	(144.513.536)	425	161.267	41.920	(144.309.924)	Non-operating expense - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	197.348.417	2.425.717	3.840.059	(54.954.069)	148.660.124	Profit (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(30.800.886)	-	-	-	(30.800.886)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih berjalan	166.547.531	2.425.717	3.840.059	(54.954.069)	117.859.238	Profit/(loss) for the year
Jumlah aset	29.256.279.747	292.161.024	1.159.177.057	338.371.424	31.045.989.252	Total assets
Jumlah liabilitas	24.853.241.727	318.504.148	1.017.510.824	923.272.895	27.112.529.594	Total liabilities

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk nasabah per bank.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp45.707.673 dan 43.691.208.

46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of December 31, 2025 and 2024, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000,000.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp45,707,673 and Rp43,691,208, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

47. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonise between:

- Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.
- Increasing the efficiency of banking operations.
- Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.
- Implementation of business-oriented risk management.

As a financial intermediary institution, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), *Information System Technology Committee*, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organisation, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The Bank has been appointed as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Victoria Group.

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfill their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance and experience of the customer's management;*
- iv. Customer's industry sector;*
- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. Customer's competitive position in the industry; and*
- vii. General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan, dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan (NPL), and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when debtor may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of debtor.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits, and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perorangan/Perusahaan/Bank

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

- Cash (Deposits)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

iii. Maximum credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk of financial assets on statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	1.401.052.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	317.275.973	114.518.280	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.405.100.000	12.200.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.075.611.567	7.463.989.140	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	197.775.620	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	333.747.595	320.839.465	Interest income receivables
Pinjaman yang diberikan	22.380.166.216	20.559.860.321	Loans
Penyertaan saham	-	219.933.809	Investment in shares
Tagihan akseptasi	21.291.371	17.791.739	Acceptances receivable
Aset lain-lain ¹⁾	21.602.904	21.740.496	Other assets ¹⁾
Jumlah	35.792.886.644	30.329.701.851	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(579.000.190)	(465.703.975)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	35.213.886.454	29.863.997.876	Total - net

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan, tagihan pihak ketiga, dan lain-lain

¹⁾ Other assets consist of security deposits, receivables from third parties, and others

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rekening administratif			Administrative accounts
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	6.822.633.454	4.661.563.665	Unused loan facilities
Letter of credit	11.624.507	169.275.405	Letter of credit
Garansi yang diterbitkan	179.024.353	522.142.989	Guarantees issued
Jumlah	7.013.282.314	5.352.982.059	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.955)	(1.270.842)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.012.636.359	5.351.711.217	Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan agunan. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 62,53% dan 67,79% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2025 and 2024, gross of allowance for impairment losses and collateral. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the statements of financial position.

As mentioned above, as of December 31, 2025 and 2024, amounted to 62.53% and 67.79% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an expected credit loss model for the recognition of losses on impaired financial assets.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 (thirty) days and 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan

v. Quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of December 31, 2025 and 2024, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	-	-	1.238.091.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	317.275.973	-	-	317.275.973	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.405.100.000	-	-	1.405.100.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.075.611.567	-	-	10.075.611.567	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diberikan	20.829.496.963	1.033.078.288	517.590.965	22.380.166.216	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	267.398.577	66.349.018	-	333.747.595	Interest income receivables
Tagihan akseptasi	21.291.371	-	-	21.291.371	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	21.602.904	-	-	21.602.904	Other assets
Jumlah	34.175.868.373	1.099.427.306	517.590.965	35.792.886.644	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(579.000.190)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				35.213.886.454	Total - net

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.401.052.981	-	-	1.401.052.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114.518.280	-	-	114.518.280	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.200.000	-	-	12.200.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7.463.989.140	-	-	7.463.989.140	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	197.775.620	-	-	197.775.620	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	19.119.576.021	784.838.757	655.445.543	20.559.860.321	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	264.098.649	54.995.381	1.745.435	320.839.465	Interest income receivables
Tagihan akseptasi	17.791.739	-	-	17.791.739	Acceptances receivable
Penyertaan saham	219.933.809	-	-	219.933.809	Investment in shares
Aset lain-lain	21.740.496	-	-	21.740.496	Other assets
Jumlah	28.832.676.735	839.834.138	657.190.978	30.329.701.851	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(465.703.975)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				29.863.997.876	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2g.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2g.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the debtors.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat 148 dan 186 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp1.874.533.252 dan Rp2.206.449.707 yang telah direstrukturisasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follows:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

As of December 31, 2025 and 2024, there are 148 and 186 debtors with total outstanding loans of Rp1,874,533,252 and Rp2,206,449,707 respectively which have been restructured.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit Bank dan menjaga rasio NPL dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh OJK dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan cessie pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah;
- Mentransfer pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah menjadi Aset Yang Diambil Alih ("AYDA") dengan mengambil alih agunan yang dijaminan oleh debitur;
- Membuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tambahan untuk pinjaman; dan
- Melakukan restrukturisasi pinjaman sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Management has made efforts to improve the quality of the Bank's credit and maintain the NPL ratio below the maximum stipulated by the OJK by doing the following:

- Conduct a loan cessie for debtors who fall into the non-performing loan category;
- Transferring loans for debtors that are categorised as non-performing loans into Foreclosed Assets ("AYDA") by taking over the collateral guaranteed by the debtor;
- Create an additional allowance for impairment losses for loans; and
- Performed loan restructuring in accordance with the provisions of the OJK.

Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans.

Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition, management has considered that such a restructuring or event was not automatically trigger a significant increase in credit risk if the debtor would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang komprehensif yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai *Macro Economic Outlook* (MEV) digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah indeks barang konsumtif, inflasi, dan *Gross Domestic Product* (GDP) Nasional.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. Both revolving and non-revolving loans, to calculate expected credit losses using the contractual term in accordance with the contract period. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, Probability of Default (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of Macro Economic Outlook (MEV) are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are consumer goods index, inflation and National Gross Domestic Product (GDP).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Market risk

Market risk is the risk on the statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- Increasing function and role of *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.
- Application of *Assets & Liabilities Management's* (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for *Treasury* working unit in money market and capital market transactions such as:
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 5,20%	5,60% - 6,75%
Efek-efek	4,75% - 10,75%	2,35% - 11,00%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6,55% - 6,65%
Pinjaman yang diberikan	0,55% - 17,25%	1,00% - 18,00%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	0,00% - 7,50%	0,00% - 8,00%
Simpanan dari bank lain	0,50% - 6,50%	0,00% - 7,00%
Efek-efek yang diterbitkan	8,25% - 11,75%	9,25% - 11,75%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,75% - 4,90%	6,55% - 6,65%

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan tingkat suku bunga (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2025	
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>5.707.573</u>	<u>(5.707.573)</u>
	31 Desember/December 31, 2024	
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>5.564.767</u>	<u>(5.564.767)</u>

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the year ended December 31, 2025 and 2024:

Assets
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Securities sold under repurchase agreements

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2025 and 2024 (unaudited):

Impact to net income

Impact to net income

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- Inability to generate cash flows from funding and interbank transactions.

Liquidity risk related with the possibility of Bank's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core Bank activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its financial assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/ December 31, 2025							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	24.507.044.106	7.126.297.039	7.895.212.828	6.256.134.260	3.229.399.979	-	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.582.136.960	791.470.609	1.775.827.281	5.547.306	7.206.500	2.085.264	- Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	4.920.218.750	-	-	306.937.500	431.562.500	4.181.718.750	- Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	694.526.442	-	694.526.442	-	-	-	- Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	21.291.371	-	-	13.433.964	7.857.407	-	- Acceptances payable
Beban bunga yang masih harus dibayar	115.867.203	-	115.867.203	-	-	-	- Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	95.740.081	-	56.203.203	-	10.848.865	28.688.013	- Other liabilities
	32.936.824.913	7.917.767.648	10.537.636.957	6.582.053.030	3.686.875.251	4.212.492.027	
31 Desember/ December 31, 2024							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	23.468.794.821	6.108.873.248	8.924.408.989	5.045.857.702	3.349.654.882	40.000.000	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	688.839.554	259.466.889	383.361.716	28.828.095	8.223.514	8.959.340	- Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	2.911.187.503	-	-	-	369.250.000	2.541.937.503	- Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	590.631.264	492.189.611	98.441.653	-	-	-	- Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	17.005.026	-	-	2.294.831	14.710.195	-	- Acceptances payable
Beban bunga yang masih harus dibayar	103.156.225	-	103.156.225	-	-	-	- Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	84.125.294	-	32.791.084	-	11.522.906	39.811.304	- Other liabilities
	27.863.739.687	6.860.529.748	9.542.159.667	5.076.980.628	3.753.361.497	2.630.708.147	

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/ December 31, 2025							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	6.822.633.455	-	643.571.267	944.288.285	4.052.084.578	803.006.859	379.682.466
Letter of credit	11.624.507	-	-	1.105.222	10.519.285	-	-
Garansi yang diterbitkan	179.024.353	-	-	11.153.576	40.664.578	127.206.200	-
Jumlah	7.013.282.315	-	643.571.267	956.547.082	4.103.268.441	930.213.059	379.682.466
							Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2024							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.661.563.665	-	556.842.142	443.155.032	2.804.239.680	707.264.178	150.062.633
Letter of credit	169.275.405	-	4.522.695	161.189.201	1.040.130	2.523.379	-
Garansi yang diterbitkan	522.142.989	-	99.175.000	189.020	40.364.621	107.548.268	274.866.080
Jumlah	5.352.982.059	-	660.539.837	604.533.253	2.845.644.431	817.335.825	424.928.713
		</					

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Bank yang diukur sebesar nilai wajar:

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table presents the Bank's financial instruments that are measured at fair value:

31 Desember/ December 31, 2025					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset keuangan				Financial assets	
Efek-efek	2.810.307.397	2.164.881.168	-	4.975.188.565	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	0 ^{*)}	0 ^{*)}	Investment in shares
Jumlah	<u>2.810.307.397</u>	<u>2.164.881.168</u>	<u>-</u>	<u>4.975.188.565</u>	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset keuangan				Financial assets	
Efek-efek	1.961.146.285	836.818.168	-	2.797.964.453	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	0 ^{*)}	0 ^{*)}	Investment in shares
Jumlah	<u>1.961.146.285</u>	<u>836.818.168</u>	<u>-</u>	<u>2.797.964.453</u>	Total

*) nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

*) fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Bank yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table presents the changes in Bank's financial instruments measured at level 3 - fair value hierarchy for the year ended December 31, 2025 and 2024.

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total		
Aset keuangan				Financial assets	
Penyertaan saham	0 ^{*)}	-	-	0 ^{*)}	Investment in shares
31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total		
Aset keuangan				Financial assets	
Penyertaan saham	0 ^{*)}	-	-	0 ^{*)}	Investment in shares

*) nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

*) fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai pasar 100% Ekuitas PT Bima Multi Finance. Berdasarkan laporan dari penilai Independen KJPP Tri, Santi dan Rekan yang ditandatangani oleh Santi Dewiyani, MAPPI (Cert.) pada tanggal 8 Desember 2023. Nilai wajar dari penyertaan saham sementara ditentukan menggunakan laporan keuangan per 30 September 2023 dengan pendekatan aset metode *Adjusted Book Value* (ABV) dan asumsi tingkat diskon likuiditas pasar sebesar 30%.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

As of March 31, 2025, the Bank reassessed the market value of 100% Equity of PT Bima Multi Finance. Based on Independent Appraisal report from the independent appraiser KJPP Tri, Santi and Partners signed by Santi Dewiyani, MAPPI (Cert.) on December 8, 2023. The fair value of the temporary share investment was determined using the financial statements as of September 30, 2023 with an asset approach using the *Adjusted Book Value* (ABV) method and assumption the discount for lack of marketability of 30%.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2025 and 2024, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas	46.336.157	46.336.157	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	1.238.091.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	317.270.028	317.270.028	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.405.032.387	1.405.032.387	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	5.099.269.911	5.217.819.504	Marketable securities - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214	325.114.214	Interest income receivables
Pinjaman yang diberikan - bersih	21.821.519.738	21.608.949.099	Loans - net
Tagihan akseptasi	21.291.371	21.291.371	Acceptances receivable
Aset lain-lain	21.602.904	21.602.904	Other assets
Jumlah aset keuangan	30.295.527.728	30.201.506.682	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Simpanan nasabah	24.294.698.104	24.294.698.104	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.580.560.150	2.580.560.150	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	4.014.507.630	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	693.569.220	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	21.291.371	21.291.371	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	115.867.203	115.867.203	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	79.167.102	79.167.102	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	31.707.534.289	31.799.660.780	Total financial liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)	31 Desember/December 31, 2024		48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas	71.600.262	71.600.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.052.981	1.401.052.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114.473.297	114.473.297	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	12.197.255	12.197.255	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	4.664.758.489	4.532.679.804	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	197.775.620	193.396.220	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	314.751.488	314.751.488	Interest income receivables
Pinjaman yang diberikan - bersih	20.112.894.443	19.866.083.129	Loans - net
Tagihan akseptasi	17.791.739	17.791.739	Acceptances receivable
Aset lain-lain	21.740.496	21.740.496	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>26.929.036.070</u>	<u>26.545.766.671</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Simpanan nasabah	23.332.111.500	23.332.111.500	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	591.017.972	591.017.972	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	2.316.217.340	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	587.475.014	587.475.014	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	17.005.026	17.005.026	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	103.156.225	103.156.225	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	84.125.294	84.125.294	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>27.004.303.680</u>	<u>27.031.108.371</u>	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

a. Marketable securities

The fair value for securities measured at amortised cost is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali
- Pinjaman yang diberikan
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Tagihan akseptasi
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Efek-efek yang diterbitkan
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Liabilitas akseptasi
- Akrua dan liabilitas lain-lain

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows: (continued)

c. Securities issued

The fair value for securities issued measured at amortised cost based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Marketable securities
- Securities purchased under resale agreements
- Loans
- Interest income receivables
- Acceptances receivable
- Other assets

Financial Liabilities:

- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Securities issued
- Securities sold under repurchase agreements
- Acceptances payable
- Accrued and other liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I dan Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

49. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers, mainly Tier I Capital and Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

Giro wajib minimum

Saldo giro pada Bank Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

50. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Services Authority.

Minimum statutory requirements

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022, as amended several times, most recently with PADG No. 8 year 2025 dated March 27, 2025 concerning the Third Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended 4 (four) times through PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023, PADG No. 8 year 2025 dated March 27, 2025 and PADG No. 31 year 2025 dated December 23, 2025. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Giro wajib minimum (lanjutan)

PADG GWM Nomor 24/8/PADG/2022 mengonsolidasikan seluruh perubahan pada PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, tanpa mengubah substansi pengaturan selain perubahan besaran GWM dan bagian yang diperhitungkan untuk mendapat remunerasi. Selanjutnya, pada saat PADG GWM Nomor 24/8/PADG/2022 mulai berlaku tanggal 1 Juli 2022, PADG Nomor 20/10/PADG/2018 beserta perubahan-perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 10%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 7 Tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Bank memperoleh Insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) sebesar 5,4% berlaku dari 1 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sehingga GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank adalah 3,6%.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Minimum statutory requirements (continued)

PADG GWM Number 24/8/PADG/2022 consolidates all amendments to PADG Number 20/10/PADG/2018 concerning the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, without altering the regulatory substance other than changes to the reserve requirement amounts and the components eligible for remuneration. Furthermore, when PADG GWM Number 24/8/PADG/2022 comes into effect on July 1, 2022, PADG Number 20/10/PADG/2018 along with its amendments is revoked and declared no longer valid. As of December 31, 2025 and 2024, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 10%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended several times, most recently with PADG No. 7 year 2025 dated March 26, 2025 concerning the Third Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 11 year 2023 concerning Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Bank received a Macroprudential Liquidity Policy Incentive of 5.4% valid from December 1, 2025 until December 31, 2025 therefore GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled by the Bank is at 3.6%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Peraturan ini, sebagaimana diubah terakhir melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/4/PBI/2018 mengenai Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dijelaskan lebih lanjut dalam PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 beserta seluruh ketentuan perubahannya. Dalam ketentuan tersebut, besaran PLM ditetapkan sebesar 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam Rupiah, sedangkan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah ditetapkan sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 5%.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

This regulation, as last amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022, concerns the Fourth Amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. The regulation is further elaborated through PADG No. 23 of 2025 dated 20 October 2025 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 on the same subject, including all of its amendments. Under this regulation, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% (four percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for Conventional Commercial Banks, and 2.5% (two point five percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for subsidiaries conducting business based on sharia principles.

As of December 31, 2025 and 2024, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5%, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Giro wajib minimum (lanjutan)

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM diatas batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum ^{*)}	4,58%	6,67%	Minimum Statutory Reserve ^{*)}
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ^{**)}	23,29%	21,78%	Macroprudential Liquidity Buffer ^{**)}
GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ^{***)}	1,89%	4,76%	GWM Macroprudential Intermediation Ratio ^{***)}
Valuta Asing	4,05%	4,05%	Foreign Currencies

^{*)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
^{**)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
^{***)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

^{*)} Previously Primary Minimum Statutory Reserve
^{**)} Previously Secondary Minimum Statutory Reserve
^{***)} Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Minimum statutory requirements (continued)

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of RIM are as follow:

1. Minimum target of RIM is 84%
2. Maximum target of RIM is 94%
3. Incentive of CAR is 14%

Bank have RIM above the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of December 31, 2025 and 2024, the RIM Current Account owned by the Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the GWM ratios of the Bank are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana terakhir dirubah melalui No. 27/POJK.03/2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Modal inti (Tier I)	4.000.450.331	3.584.008.030
Modal pelengkap (Tier II)	1.129.545.320	833.932.677
Jumlah Modal	5.129.995.651	4.417.940.707
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	19.283.625.642	18.182.056.435
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.603.180.277	1.555.657.932
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	627.275.415	785.592.132
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,56%	22,38%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	23,84%	21,53%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00%	9,00%

Aset berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas aset sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
	Lancar/Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.643.191.018	-	-	-	-
Giro pada bank lain	317.275.973	-	-	-	-
Efek-efek	10.075.611.567	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	20.943.525.892	879.921.090	47.188.969	661.689	508.868.576
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	264.749.470	66.815.892	2.182.233	-	-
Penyertaan saham	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	21.291.371	-	-	-	-
Tagihan derivatif	278.000	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	-	410.971.611	47.873.275	35.126.650	-
Aset lain-lain*)	561.878	-	14.601.166	16.323.794	1.309.969
Jumlah	34.266.485.169	1.357.708.593	111.845.643	52.112.133	510.178.545
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.101.705)	(317.106.427)	(42.595.888)	(24.527.837)	(162.423.193)
Jumlah - bersih	34.046.383.464	1.040.602.166	69.249.755	27.584.296	347.755.352

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Minimum Capital Requirement

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's Minimum Capital Requirement ("KPMM") ratio is calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 as last amended by No. 27/POJK.03/2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks. The KPMM ratio is as follows:

Core Capital (Tier I)
Supplementary Capital (Tier II)
Total Capital

Risk Weighted Assets for Credit Risk
Risk Weighted Assets for Operational Risk
Risk Weighted Assets for Market Risk
Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Minimum Capital Adequacy Ratio required

Assets by collectibility

Assets collectibility in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 dated January 1, 2020 regarding "Asset Quality Ratings for Conventional Bank" are as follows:

Current accounts and placements with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Marketable securities
Loan
Interest income receivables
Investment in shares
Acceptances receivable
Derivative receivables
Foreclosed assets
Other assets*)
Total
Less : Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Aset berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Kolektibilitas aset sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024

	Lancar/Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.413.252.981	-	-	-	-	1.413.252.981
Giro pada bank lain	114.518.280	-	-	-	-	114.518.280
Efek-efek	7.463.989.140	-	-	-	-	7.463.989.140
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	197.775.620	-	-	-	-	197.775.620
Pinjaman yang diberikan	19.197.768.646	688.873.837	62.185.617	5.102.838	605.929.383	20.559.860.321
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	244.723.115	74.173.423	1.942.927	-	-	320.839.465
Penyertaan saham	219.933.809	-	-	-	-	219.933.809
Tagihan akseptasi	17.791.739	-	-	-	-	17.791.739
Tagihan derivatif	795.408	-	-	-	-	795.408
Agunan yang diambil alih	-	450.876.841	93.238.445	-	-	544.115.286
Aset lain-lain ⁷⁾	1.714.304	-	30.924.960	223.984	1.106.292	33.969.540
Jumlah	28.872.263.042	1.213.924.101	188.291.949	5.326.822	607.035.675	30.886.841.589
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(151.618.286)	(222.048.167)	(79.950.907)	(1.387.349)	(164.494.165)	(619.498.874)
Jumlah - bersih	28.720.644.756	991.875.934	108.341.042	3.939.473	442.541.510	30.267.342.715

⁷⁾ Aset lain-lain terdiri atas properti terbengkalai dan suspense account.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Assets by collectibility (continued)

Assets collectibility in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 dated January 1, 2020 regarding "Asset Quality Ratings for Conventional Bank" are as follows:

Current accounts and placements with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans
Interest income receivables
Investment in shares
Acceptances receivable
Derivative receivables
Foreclosed assets
Other assets⁷⁾
Total
Less : Allowance for impairment losses
Total - net

⁷⁾ Other assets consist of abandoned property and suspense account.

Rekening administratif berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas rekening administratif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025

	Lancar/Current	DPK/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	6.810.260.413	6.718.041	-	-	5.655.000	6.822.633.454
Bank garansi	179.024.353	-	-	-	-	179.024.353
Letter of credit	11.624.507	-	-	-	-	11.624.507
Jumlah	7.000.909.273	6.718.041	-	-	5.655.000	7.013.282.314
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.955)	-	-	-	-	(645.955)
Jumlah - bersih	7.000.263.318	6.718.041	-	-	5.655.000	7.012.636.359

Unused loans facilities
Bank guarantee
Letter of credit
Total
Less : Allowance for impairment losses
Total - net

31 Desember/December 31, 2024

	Lancar/Current	DPK/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.646.143.976	15.419.689	-	-	-	4.661.563.665
Bank garansi	522.142.989	-	-	-	-	522.142.989
Letter of credit	169.275.405	-	-	-	-	169.275.405
Jumlah	5.337.562.370	15.419.689	-	-	-	5.352.982.059
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.842)	-	-	-	-	(1.270.842)
Jumlah - bersih	5.336.291.528	15.419.689	-	-	-	5.351.711.217

Unused loans facilities
Bank guarantee
Letter of credit
Total
Less : Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

By counterparties and economic sector

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
Real estate	84.806.448	-	Real estate
Industri	66.414.392	78.612.786	Industry
Lembaga pembiayaan	28.003.281	940.667	Financing
Perdagangan, restoran, dan hotel	20.298.976	23.722.610	Trading, restaurant, and hotel
Lain-lain	20.107.840	20.191.048	Others
Sub jumlah	219.630.937	123.467.111	Sub total
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Third Parties
Pihak Ketiga			Financing
Lembaga pembiayaan	5.083.931.499	5.576.744.319	Trading, restaurant, and hotel
Perdagangan, restoran, dan hotel	4.551.937.746	4.068.926.696	Industry
Industri	3.750.739.867	2.936.443.715	Real estate
Real estate	2.977.159.386	2.476.932.930	Construction
Konstruksi	1.110.646.471	1.100.319.988	Social community service
Jasa-jasa sosial/masyarakat	515.917.326	417.106.763	Others
Lain-lain	4.170.202.984	3.859.918.799	Sub total
Sub jumlah	22.160.535.279	20.436.393.210	Total
Jumlah	22.380.166.216	20.559.860.321	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.646.478)	(446.965.878)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.821.519.738	20.112.894.443	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 15,06% dan 15,43% .

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 15.06% and 15.43%, respectively (unaudited).

Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Impaired loans receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Impaired loan based on economic sector and allowance:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perdagangan, restoran dan hotel	556.619.458	268.365.343	Trading, restaurant, and hotel
Real estate	512.105.824	542.943.876	Real estate
Konstruksi	131.100.305	102.984.849	Construction
Industri	109.475.710	151.949.080	Industry
Jasa-jasa sosial/masyarakat	72.797.796	59.584.544	Social/community services
Lain-lain	105.235.538	252.080.946	Others
	1.487.334.631	1.377.908.639	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.988.172)	(360.437.669)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.022.346.459	1.017.470.969	Total - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Non-Performing Loan

Rasio

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,49% dan 3,27%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 1,73% dan 2,36%.

Berdasarkan jenis kredit

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman tetap dengan angsuran	280.986.154	401.146.951
Pinjaman tetap	196.621.416	192.143.914
Pinjaman rekening koran	67.721.168	64.720.627
Pinjaman konsumen	11.119.285	12.626.097
Pinjaman serba guna	271.212	2.580.249
Jumlah	556.719.235	673.217.838
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(169.862.417)	(188.220.140)
Jumlah - bersih	386.856.818	484.997.698

Risiko pasar

LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 84,32% dan 86,27%.

Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Non-Performing Loan

Ratio

The ratio of Non-Performing Loan (NPL)-gross of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 2.49% and 3.27% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 1.73% and 2.36%, respectively.

By loan type

Fixed loans with installments
Fixed loans
Overdraft loans
Consumer loans
Other loans

Total

Less: Allowance for impairment losses

Total - net

Market risk

The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are 84.32% and 86.27%, respectively.

Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Market risk (continued)

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

31 Desember/December 31, 2025				
Valuta	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	1.482.118.732	1.485.261.091	3.142.359	United States Dollar
Yuan China	10.609.591	9.991.761	617.830	Chinese Yuan
Yen Jepang	2.878.993	2.803.187	75.807	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.275.166	1.104.728	170.438	Singapore Dollar
Euro Eropa	352.258	1.128.258	776.000	European Euro
Dolar New Zealand	42.257	-	42.257	New Zealand Dollar
Swiss Franc	105.763	-	105.763	Swiss Franc
Dolar Kanada	28.594	-	28.594	Canadian Dollar
Dolar Australia	9.591	-	9.591	Australian Dollar
Riyal Arab Saudi	9.382	-	9.382	Saudi Riyal
Won Korea	2.902	-	2.902	Korean Won
Dolar Taiwan	2.814	-	2.814	New Taiwan Dollar
Poundsterling Inggris	2.132	-	2.132	Great Britain Poundsterling
Thailand Baht	1.102	-	1.102	Thailand Baht
Dolar Hongkong	621	-	621	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	296	-	296	Malaysian Ringgit
Total			4.987.885	Total
Jumlah ekuitas			5.192.415.045	Total equity
Rasio PDN			0,10%	NOP Ratio

31 Desember/December 31, 2024				
Valuta	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	1.028.316.050	1.035.903.208	7.587.158	United States Dollar
Yuan China	326.132.294	(325.277.579)	854.715	Chinese Yuan
Yen Jepang	3.667.468	(3.652.877)	14.591	Japanese Yen
Euro Eropa	991.443	(1.623.030)	631.587	European Euro
Dolar Singapura	697.256	(721.197)	23.941	Singapore Dollar
Swiss Franc	89.610	-	89.610	Swiss Franc
Dolar Kanada	59.929	-	59.929	Canadian Dollar
Dolar New Zealand	57.944	-	57.944	New Zealand Dollar
Dolar Australia	54.073	-	54.073	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	37.303	-	37.303	Great Britain Poundsterling
Baht Thailand	3.758	-	3.758	Thailand Baht
Dolar Taiwan	2.602	-	2.602	New Taiwan Dollar
Won Korea	1.638	-	1.638	Korean Won
Ringgit Malaysia	1.079	-	1.079	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	187	-	187	Hongkong Dollar
Total			9.420.115	Total
Jumlah ekuitas			4.417.349.503	Total equity
Rasio PDN			0,21%	NOP Ratio

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan atau ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems and/or from external problems that affect the Bank's operations.

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure or inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximise the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko Bank dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Operational risk (continued)

Monitoring by the Bank's Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Bank's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the juridical aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Bank implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Bank's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga; dan
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Legal risk (continued)

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
- 2) to provide legal analysis/advice;
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
- 4) to review any contracts between the Bank and third party; and
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed.

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder's confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank 's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank 's income and volume of activities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Group Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Bank.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Reputation risk (continued)

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk, the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customer's complaints which appear in the media. The monitoring of customer's complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Group Quality Service for follow up action to resolve.

For negative news publication and customer's complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a Bank's competitiveness edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability of Bank to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead Bank to failure to accomplished determined vision.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu termasuk peraturan OJK dan Bank Indonesia yang relevan. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan serta perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Wujud penerapan manajemen risiko kepatuhan antara lain dengan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi, menilai dan mengevaluasi kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Central Bank and Financial Services Authority (OJK).

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations including OJK and Central Bank relevant regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's operation.

Compliance risk may arise from legal behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or violates the provisions and/or laws and regulations, as well as organizational behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or in contrary to the generally accepted standards.

The implementation of compliance risk management, among others, is by achieving the implementation of compliance culture at all of the Bank's business activities at every organizational level, assessing and evaluating the adequacy and conformity of the Bank's policies, regulations, systems, and procedures against the applicable provisions and regulations, monitoring the implementation of the Bank's prudential principles.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Batas Maksimum Penyaluran Kredit

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 September 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu debitur dan/atau kelompok debitur yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

50. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Maximum Limit for Distribution of Loans

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since September 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of December 31, 2025 and 2024, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", about the "Classification and Measurement of Financial Instruments"

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Amendemen ini menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, amendemen ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

These amendments will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this amendments also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.